

**KONSTRUKSI SKALA KESEJAHTERAAN SISWA  
SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**oleh**

**Fajar Lilia Iman  
200401210014**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**KONSTRUKSI SKALA KESEJAHTERAAN SISWA  
SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (M.Psi)

**oleh**

**Fajar Lilia Iman  
200401210014**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

# KONSTRUKSI SKALA KESEJAHTERAAN SISWA SEKOLAH DASAR

oleh

**Fajar Lilia Iman**  
200401210014

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Ali Ridho, M.Si.**  
NIP. 19780429 200604 1 001

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Yulia Solichatun, M.Si**  
NIP. 19700724 200501 2 003

# TESIS

## KONSTRUKSI SKALA KESEJAHTERAAN SISWA SEKOLAH DASAR

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal, 29 November 2022

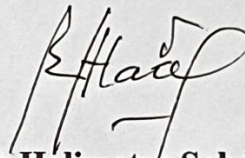
### Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



**Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si, Psikolog**  
NIP.197207181 99903 2 001

Anggota Penguji I



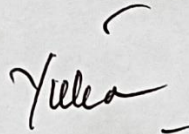
**Dr. Elok Halimatus Sakdiah, M.Si**  
NIP.19740518 200501 2 002

Anggota Penguji II/Pembimbing I



**Dr. Ali Ridho, M.Si.**  
NIP. 19780429 200604 1 001

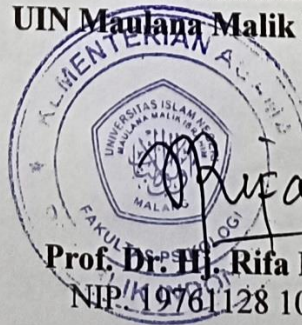
Anggota Penguji III/Pembimbing II



**Dr. Yulia Solichatun, M.Si**  
NIP. 19700724 200501 2 003

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister Psikologi  
Tanggal, 18 Januari 2023

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si**  
NIP.19761128 1000212 2 001

## Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Lilia Iman  
NIM : 200401210014  
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul “Konstruksi Skala Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 18 Januari, 2023  
Penulis,



Fajar Lilia Iman  
200401210014

## **Kata Pengantar**

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu membeikan Rahmad dan Hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muammad SAW, yang senantiasa kami nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai piak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku rektor Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku ketua prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Ali Ridho, M.Si dan Dr. Yulia Solichatun, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II
5. Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si, Psikolog dan Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M.Si selaku penguji tesis.
6. Subjek penelitian dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis.
7. Alm. Nuriyanah dan Lilik Hartono serta Kakakku tercinta selaku orangtua dan saudara yang selalu mensupport
8. Fajar Lilia Iman selaku peneliti yang sudah sejauh ini berjuang menyelesaikan tesis.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## Daftar Isi

Halaman Persetujuan .....	iii
Halama .....	iii
Pernyataan Orisinalitas .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Abstrak.....	xii
Abstract.....	xiii
المستخلص.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Kesejahteraan Siswa .....	11
B. Aspek Kesejahteraan Siswa .....	13
1. Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif (Predominantly Positive Affect and Attitude) .....	13
2. Resiliensi (Recilience).....	14
3. Optimasi Diri (Self-Optimisation) .....	15
4. Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar di Sekolah (A High Level of Satisfaction with Learning Experience at School) .....	15
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Desain Penelitian.....	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
1. Variabel bebas (X) .....	18
C. Definisi Operasional Penelitian .....	19
1. Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif (Predominantly Positive affect and attitude).....	19
2. Resiliensi (Recillience) .....	19
3. Optimasi Diri (Self-Optimisation) .....	19

4. Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar di Sekolah (A High level of Satisfaction with Learning Experience at School).....	20
D. Subjek Penelitian.....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Validitas dan Reliabilitas .....	22
1. Validitas .....	22
2. Reliabilitas.....	23
3. Menghitung Mean dan Standart Deviasi .....	23
4. Daya Beda Aitem .....	24
G. Analisis Data .....	25
1. Merumuskan masalah.....	25
2. Spesifikasi Model.....	26
3. Estimasi Model.....	26
4. Interpretasi Model .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	28
B. Hasil Penelitian .....	30
1. Pilot study.....	30
2. Validitas Interpretasi Skor.....	32
3. Skala Final.....	33
4. Koefisien Reliabilitas .....	34
5. Uji Normalitas .....	34
6. Kategorisasi.....	35
7. Analisis Hipotesis.....	37
8. Analisis Faktor .....	38
C. Pembahasan.....	39
1. Menentukan Konstruk .....	39
2. Menyusun Skala .....	41
3. Pilot Study .....	43
4. Uji Coba .....	45
5. Reliabilitias dan Validitas .....	47
6. Analisis Aitem.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>



## Daftar Tabel

Tabel 1. Blue Print Penelitian .....	22
Tabel 2. Kategorisasi .....	24
Tabel 3. Blue Print Setelah Penelitian .....	25
Tabel 4. Skala Awal .....	31
Tabel 5. Hasil <i>Aiken's V</i> .....	32
Tabel 6. Skala Final .....	33
Tabel 7. Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 8. Normalitas .....	34
Tabel 9. Kategorisasi Aspek 1 .....	35
Tabel 10. Kategorisasi Aspek 2 .....	36
Tabel 11. Kategorisasi Aspek 3 .....	36
Tabel 12. Kategorisasi Aspek 4 .....	37
Tabel 13. Kriteria Fit.....	39
Tabel 14. Kompilasi Skala .....	46
Tabel 15. Butir Aitem 5 dan 14 .....	51
Tabel 16. Butir Aitem 23, 32 dan 34 .....	52
Tabel 17. Butir Aitem 24,25,26,27 dan 29.....	53

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Design Penelitian .....	16
Gambar 2. Tahapan Mengkonstruksi Skala .....	17
Gambar 3. CFA .....	38
Gambar 4. Respon Aitem 8 .....	50

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Skala .....	60
Lampiran 2. Hasil <i>Pilot Study</i> .....	64
Lampiran 3. Data Penelitian .....	75
Lampiran 4. Analisis Data .....	98

## **Abstrak**

Fajar Lilia Iman (2023). Konstruksi Skala Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar. Tesis Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Ali Ridho, M.Si dan Dr. Yulia Solichatun, M. Si.

---

Kesejahteraan siswa sekolah dasar penting untuk diteliti, karena dilaporkan mengalami penurunan semenjak adanya pandemi Covid-19. Masyarakat juga sudah mulai sadar akan pentingnya kesejahteraan siswa di Sekolah, sehingga dibutuhkan alat yang tepat untuk mengukur kesejahteraan siswa sekolah dasar. Namun, terjadi kekosongan skala untuk mengukur kesejahteraan siswa sekolah dasar di Indonesia. Tujuan penelitian adalah membuat skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dengan menggunakan teori kesejahteraan siswa milik Noble et al., (2008). Subjek penelitian sebesar 302 siswa kelas 4-6 sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah analisis CFA (*Confirmatori Factor Analysis*). Proses konstruksi alat ukur melibatkan tiga kali kompilasi skala. Terdapat 7 aitem gugur pada kompilasi pertama, 3 aitem pada kompilasi kedua. Sehingga aitem yang tersisa sejumlah 37 dari 44 aitem. Hasil penelitian menunjukkan skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,91 dan hasil loading factor  $> 0,3$  berdasarkan tiga tahapan kompilasi skala.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan Siswa, Konstruksi Skala, Analisis Faktor Konfirmatori

## **Abstract**

Fajar Lilia Iman (2023). Construction of Elementary School Student Wellbeing Scale. Thesis Faculty of Psychology . State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Dr. Ali Ridho, M.Si and Dr. Yulia Solichatun, M. Si.

---

It is important to study the student wellbeing in elementary school , because it has been reported to have decreased since the Covid-19. The community has also begun to be aware of the importance of student wellbeing in schools, so that appropriate tools are needed to measure the student wellbeing of elementary school students. However, there has been an extinction of the scale for measuring student wellbeing in Indonesia elementary school. The aim of the study was to create a scale for the student wellbeing of elementary school using Noble et al.'s theory of student wellbeing (2008). The research subjects were 302 grade 4-6 elementary school students. The method used is CFA analysis (Confirmatory Factor Analysis). The measurement tool construction process involves compiling the scale three times. There are 7 items dropped in the first compilation, 3 items in the second compilation. So that the remaining items are 37 out of 44 items. The results showed that the student wellbeing scale of elementary school was stated to be valid and reliable with an coefficient alpha of 0.91 and a loading factor  $> 0.3$  based on the three stages of scale compilation.

**Keywords:** Student Wellbeing, Construction of Scale, Confirmatory Factor Analysis

## المستخلص

فجر ليليا الإيمان (2023). بناء مقياس رعاية طلاب المدارس الابتدائية. أطروحة كلية علم النفس.

الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

المشرف: د. علي ريدو ، ماجستير ود. يوليا سوليشاتون ، ماجستير

من المهم فحص رفاهية طلاب المدارس الابتدائية ، لأنه تم الإبلاغ عن انخفاضها منذ الوباء. بدأ المجتمع أيضًا في إدراك أهمية رفاهية الطلاب في المدارس ، بحيث تكون هناك حاجة إلى الأدوات المناسبة لقياس رفاهية طلاب المدارس الابتدائية. هناك دراستان فقط حول رفاهية طلاب المدارس الابتدائية في إندونيسيا. حيث لا تزال نظرية رفاهية الطلاب المستخدمة تشير إلى الرفاهية بشكل عام. كان الهدف من الدراسة هو إنشاء مقياس لرفاهية طلاب المدارس الابتدائية باستخدام نظرية نوبل وآخرون لرفاهية الطلاب (2008). كانت موضوعات البحث 302 من طلاب تتضمن عملية إنشاء أداة CFA المرحلة الابتدائية من الصف الرابع إلى السادس. الطريقة المستخدمة هي تحليل القياس تجميع المقياس ثلاث مرات. تم إسقاط 7 عناصر في التجميع الأول ، و 3 عناصر في التجميع الثاني. بحيث أظهرت النتائج أن مقياس الرفاهية لطلاب تكون العناصر المتبقية 37 من أصل 44 عنصرًا. (تحليل عامل التأكيد) وعامل تحميل < 0.3 بناءً على المراحل المدارس الابتدائية قد تم اعتباره صحيحًا وموثوقًا به مع معامل ألفا 0.91 الثلاث لتجميع المقياس

الكلمات المفتاحية: رفاهية الطالب ، المقياس ، المحلل المالي المعتمد

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental semakin meningkat. Organisasi kesehatan dunia menjelaskan kesehatan mental adalah keadaan individu ketika merasakan kesejahteraan, menyadari kemampuannya, dapat mengatasi tekanan hidup yang terjadi, mampu bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi pada komunitasnya (Boxer, 2005). Galderisi *et al.*, (2015) menambahkan bahwa kesehatan mental bukan hanya tentang tidak adanya penyakit mental, melainkan individu yang mampu mengenali, mengekspresikan serta merasakan keadaan emosionalnya, memiliki hubungan yang harmonis antara tubuh serta pikiran pada keadaan internal yang seimbang.

Kondisi kesehatan mental masyarakat terutama pada siswa dilaporkan mengalami penurunan sejak adanya pandemi covid-19 (Sani *et al.*, 2020). UNICEF (2021) melaporkan 1,6 miliar anak terdampak oleh berhentinya proses pembelajaran di sekolah, menyebabkan tingkat kekhawatiran dan ketakutan terhadap masa depan anak semakin meningkat. Kekhawatiran ini disebabkan oleh terganggunya rutinitas masyarakat, menurunnya angka kesehatan, banyaknya perubahan sistem pada sektor pendidikan, berhentinya kegiatan rekreasi dan kecemasan keuangan yang dirasakan keluarga (UNICEF, 2021).

Haig-Ferguson *et al.*, (2021) menambahkan kekhawatiran pada anak muncul disebabkan pandemi covid-19 adalah ancaman kesehatan global pertama yang dirasakan anak, sebelumnya mereka selalu beranggapan bahwa dunia adalah tempat yang paling aman. Bentuk kekhawatiran anak yang dirasakan meliputi takut akan kesepian, menurunnya kualitas pertemanan hingga ketakutan akan aktivitas sehari-hari yang tidak lagi sama seperti sebelum pandemi berlangsung (Rothe *et al.*, 2021). Anak lebih rentan merasa takut dan khawatir selama pandemi dikarenakan anak masih belum dapat memikirkan sesuatu yang abstrak dan lebih menerima informasi yang kongkret terhadap berita yang tersebar di media masa (Haig-Ferguson *et al.*, 2021).

Dampak lain yang ditimbulkan saat pandemi berlangsung berkaitan dengan terbatasnya kualitas dan hasil pembelajaran jarak jauh. Data global menunjukkan 70 % orang tua mengatakan bahwa anaknya belajar lebih sedikit dan hampir 48% mengatakan anaknya tidak belajar sama sekali selama pandemi berlangsung. Kuantitas dan kualitas pemantauan guru terhadap siswa dirasa juga sangat rendah, 66% orang tua mengatakan “guru sama sekali tidak memantau anaknya dan hanya 1 dari 12 siswa (8%) yang dipantau setiap hari”(Save the children, 2020). 45% anak mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan memahami pekerjaan rumah yang diberikan guru dan mengatakan bahwa “tidak ada yang dapat membantu saya untuk mengerjakannya”. Akibatnya kesejahteraan siswa menjadi terganggu karena mereka banyak mengalami emosi negatif (tingkat kecemasan tinggi, takut, sedih dan mudah



merasa bosan) selama pandemi covid-19 berlangsung (*Save the children*, 2020).

Kesejahteraan siswa memang merujuk kepada kesehatan mental siswa yang sedang ramai diperbincangkan, karena keduanya sangat berpengaruh kepada prestasi akademik siswa. Kesehatan mental yang rendah menjadikan prestasi akademik semakin menurun begitupula sebaliknya, sehingga banyak sekali upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah di berbagai negara untuk menyelesaikan problem ini dengan cara memperbanyak konselor sekolah (Barkham *et al.*, 2019). Sedangkan upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia cenderung terbatas, hanya menyentuh aspek sarana prasarana berupa memberikan kuota internet bagi siswa yang sedang sekolah (Syah, 2020).

Padahal, sejak adanya pandemi covid-19 dan pembelajaran di rumah banyak siswa yang menjadi tertekan dan mempengaruhi kesehatan mentalnya (Davis *et al.*, 2021). Apalagi pergantian kebijakan pemerintah Indonesia seperti pembelajaran *online*, *offline* dan campuran di sekolah mengharuskan siswa untuk beradaptasi dan berdampak kepada pembelajaran yang kurang efektif karena tidak dapat menjangkau tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik (Kariyani, 2021). Oleh karena itu hal ini sangat penting untuk dikaji apalagi semakin banyak orang yang tersadar akan pentingnya kesehatan mental, apalagi pada lingkup pendidikan dalam konteks kesejahteraan siswa (*student well-being*).

*World Health Organization* menyatakan bahwa fokus pada kesejahteraan siswa harus menjadi yang utama prioritas selama krisis covid-19 (WHO, 2019).

Kesejahteraan sudah banyak diteliti, namun sebagian besar dilakukan pada mahasiswa universitas (Jones *et al.*, 2021). Padahal kesejahteraan siswa penting untuk semua kalangan apalagi pada usia pertengahan anak, karena pada usia tersebut anak berkembang pesat dalam segi kognitif, bahasa dan sosio-emosionalnya yang dapat mempengaruhi tugas perkembangan berikutnya (Ilham, 2020). Masa pertengahan anak (6-12 tahun) adalah periode kritis untuk perkembangan sosio-emosional, kognitif dan fisiknya guna menunjang keberhasilan pada masa transisi guna mendukung kesehatan mental dan kesejahteraannya (Laurens *et al.*, 2017). Selain berinteraksi dengan keluarga, teman juga memiliki peran penting dalam masa perkembangannya (Tusyana *et al.*, 2019). Karena, di usia delapan sampai dua belas tahun adalah usia anak menghabiskan banyak waktu di sekolah, berinteraksi dengan teman, guru dan yang paling utama adalah teman sekelasnya (Aswat *et al.*, 2021).

Hasil penelitian melaporkan kesejahteraan siswa sekolah dasar akan semakin berkurang seiring bertambahnya kelas, kasusnya siswa di kelas 3 dinilai lebih merasa sejahtera dari pada kelas berikutnya. Siswa di kelas 6 melaporkan mereka sering mengalami emosi negatif dari pada kelas sebelumnya (McLellan & Steward, 2015). Hal itu disebabkan oleh tugas-tugas akademik yang semakin sulit serta model pertemanan yang dinamis di lingkungan sekolah (Wijayanti & Sulistiobudi, 2018). Kasus terkini mengenai siswa di kelas 6 Sekolah Dasar di Tasikmalaya yang mengalami perundungan ekstrim hingga menyebabkan anak menjadi depresi dan meninggal menyebabkan kita semua sadar bahwa pentingnya memperhatikan

kesejahteraan siswa selama di Sekolah (detik.com, 2022). Karena sekolah dasar adalah pondasi penting yang akan mempengaruhi kesejahteraan siswa di tingkat pendidikan selanjutnya. Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 juga tidak mewajibkan sekolah dasar memiliki konselor sekolah.

Konsep kesejahteraan siswa selama ini masih belum tergambar dengan jelas, tergantung dari individu yang mengartikanya. Namun peneliti akan mengambil pengertian kesejahteraan siswa secara utuh berdasarkan dua pandangan kesejahteraan dalam psikologi positif. Pertama, konsep kesejahteraan hedonistik yang menganggap kesejahteraan adalah hal yang sama dengan kebahagiaan dan kegembiraan. Kedua konsep kesejahteraan berdasarkan prespektif *eudamonic* yang menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat dicapai ketika individu menyadari potensinya dan berfungsi secara baik (Ryan & Deci, 2001). Kesejahteraan siswa merujuk pada suasana hati yang positif, ketahanan yang baik, kepuasan diri serta hubungan dan pengalaman siswa selama berada di sekolah (Noble *et al.*, 2008).

Kesejahteraan siswa sangat erat hubungannya dengan kualitas akademik dan hubungan dengan sosialnya di sekolah. Mereka yang memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi akan menjadikan siswa memiliki perilaku prososial, kepuasan akademik, sehat secara psikologis dan memiliki kepuasan saat di sekolah (Arslan & Coskun, 2020). Sedangkan siswa yang memiliki kesejahteraan yang rendah cenderung sebaliknya dan rentan mengalami deskriminasi di lingkungan sekolah (Guerra *et al.*, 2019). Oleh karena itu,

kesejahteraan siswa dianggap sebagai hal yang paling penting untuk diperhatikan. Sekolah juga bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan siswa saat di sekolah, karena sekolah sudah dianggap sebagai salah satu sarana untuk meraih kesuksesan anak. Namun terdapat keterbatasan skala kesejahteraan siswa sekolah dasar yang digunakan untuk melakukan asesmen awal bagi sekolah dan cocok untuk digunakan untuk siswa sekolah dasar terutama di Indonesia.

Sebenarnya skala kesejahteraan siswa sudah pernah ada di Indonesia yang terdapat pada penelitian berjudul "*Construction of Student Wellbeing Scale for 4-6 Grades*" akan tetapi skala tersebut masih belum sempurna, karena struktur faktor yang disajikan masih belum tersusun dengan rapi dan perlu dilakukan perbaikan item serta memperjelas arah dan makna kesejahteraan siswa (Kurniastuti & Azwar, 2014). Penelitian selanjutnya menegaskan arah dan makna kesejahteraan siswa secara keseluruhan melalui studi literatur kesejahteraan siswa yang digunakan untuk siswa sekolah dasar (Aulia *et al.*, 2020). Sehingga peneliti akan meneruskan dan mengembangkan skala kesejahteraan siswa yang baru menggunakan teori kesejahteraan siswa milik Noble *et al.*, (2008) yaitu kesejahteraan siswa menunjukkan keterkaitan dengan pembelajaran siswa yang ditunjukkan dengan kepuasan siswa terhadap sekolah, keterlibatan dengan pembelajaran dan sosio emosionalnya. Terdapat empat aspek yang mendasarinya yaitu sikap positif yang dominan, relasi yang baik dengan lingkungan sekolah, ketahanan serta tingkat kepuasan yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah (Noble & McGrath, 2015). Tujuan dilakukan

konstruksi skala penelitian untuk memperjelas makna kesejahteraan siswa secara utuh dan diharapkan bisa membantu sekolah dalam melakukan profiling siswa sekolah dasar.

Model skala yang digunakan dalam penelitian menentukan dan menggambarkan hasil penelitian (Murano *et al.*, 2021). Terdapat tiga model skala yang biasa digunakan untuk pengukuran konstruk yaitu skala *likert*, *situational judgement test* dan *forced choice* yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Skala *situasional judgement* dan *forced choice* dinilai lebih baik dalam menghindari bias jawaban responden, sehingga validitas yang dihasilkan dinilai lebih baik, namun kekurangan dari keduanya cenderung memiliki reliabilitas yang rendah (Murano *et al.*, 2021). Skala likert cenderung menghasilkan reliabilitas skala yang lebih baik dan sangat cocok digunakan untuk serangkaian proses pengukuran baik *EFA (Exploratori Factor Anaysis)* dan *CFA (Confirmatory Factor Analysis)* (Schreiber, 2021; Xiao *et al.*, 2017).

Peneliti memutuskan untuk menggunakan skala likert sebagai skala yang digunakan dalam mengukur kesejahteraan siswa dalam konteks siswa sekolah dasar. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kesejahteraan siswa secara utuh dan memeriksa apakah skala ini dapat mengukur dengan baik. Tujuan dari dilakukan penelitian adalah mengkonstruksi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar yang valid dan reliabel.

Mengkonstruksi alat ukur psikologi adalah sebagian proses terpenting dalam suatu penelitian kuantitatif, tanpa adanya alat ukur yang bagus (valid dan reliabel) maka penelitian akan menjadi sia-sia. Adapun tahapan konstruksi alat ukur psikologi adalah menentukan konstruk yang ingin di ukur, menyusun skala, melakukan *pilot test*, revisi aitem, uji coba, revisi aitem, uji reliabilitas dan validitas aitem, analisis aitem dan barulah skala siap untuk digunakan (Widhiarso, 2010).

Mengkonstruksi alat ukur diawali dengan menentukan konstruk menggunakan studi literatur yang didapatkan melalui jurnal, buku dan media lainnya (Ekawati *et al.*, 2019). Hasil yang didapatkan dari studi literatur berupa komponen penyusun konstruk yang nantinya akan diturunkan menjadi indikator perilaku (*blue print*) dalam penulisan aitem (Ekawati *et al.*, 2019). Tugas penelitian aitem untuk skala merupakan fondasi dari tes psikologi, karena validitas dan reliabilitas skor sangat bergantung pada konstruksi aitem yang disusun. Tanpa hubungan yang kuat antara aitem dengan konstruk, hasil interpretasi skor tidak akan memiliki makna dan tujuan (Osterlind, 1998)

Setelah menuliskan aitem yang sesuai dengan komponen konstruk, tahapan selanjutnya melakukan *pilot study* (Whidiarsho, 2010). *Pilot study* direkomendasikan oleh para ahli psikometri sebagai tahapan awal dalam mengkonstruksi skala untuk mengetahui kelayakan studi yang akan dilaksanakan. *Pilot study* dilakukan untuk mendeteksi apakah skala yang dikonstruksi perlu dilakukan revisi atau tidak melalui bahasa yang jelas dan tepat, aitem tidak memiliki kesalahan dan kelalaian serta memiliki sifat

prismetrik yang memadai (Johanson & Brook,2010). Setelah mengetahui hasilnya, maka beberapa aitem dapat direvisi dan masuk ketahapan selanjutnya yaitu melaksanakan *review judgement*.

*Review judgement* dilaksanakan sebelum uji coba penelitian dan setelah melakukan *pilot study*. *Review judgement* adalah sebagian dari validitas yang dilakukan oleh para ahli di bidangnya. Tahapan ini menentukan validitas dari skala yang akan dibangun (Ekawati et al., 2019). Budiastuti & Bandur (2015) menyebutkan validitas aitem juga memiliki beberapa bentuk, terdapat tiga bentuk yang sering di diskusikan oleh para ahli statistik yaitu *criteon validity* (membandingkan kesesuaian skala dengan skala yang serupa), *content validity* (aitem yang tersusun dalam skala sudah mencangkup keseluruhan materi yang akan diukur) dan *construct validity* (aitem yang disusun sudah berdasarkan kerangka teoritis yang relevan). Validitas aitem dapat diuji melalui aplikasi seperti *AMOS*, *SPSS* dan beberapa aplikasi lainnya dengan metode yang berbeda-beda (Budiastuti & Badur, 2015).

Validitas dan reliabilitas skala adalah hal terpenting dalam penelitian yang akan dilakukan, karena akan berpengaruh pada hasil penelitian dan keabsahan data ( Saifuddin, 2020). Reliabilitas skala yang paling umum digunakan adalah dengan melihat koefisien reliabilitas skala yang memiliki nilai antara 0 – 1 (Azwar, 2012). Standart minimal koefisien reliabilitas yang ditentukan oleh para ahli adalah diantara 0,7 – 0,8 (John & Benet, 2014 ; Urbina, 2004).

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas melalui analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) dan melihat daya beda aitem. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas 4 sampai kelas 6 di Kecamatan Blimbing dengan alasan mereka cenderung lebih merasakan emosi negatif dari pada tahun-tahun sebelumnya (McLellan & Steward, 2015).

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tahapan konstruksi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tahapan konstruksi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar hingga valid dan reliabel.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk melengkapi dan memberikan informasi kepada praktisi psikologi mengenai skala kesejahteraan siswa sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai skala kesejahteraan siswa sekolah dasar



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Kesejahteraan Siswa**

Kesejahteraan adalah salah satu kajian psikologi positif yang sedang pesat berkembang akhir-akhir ini. Setiap tokoh memiliki definisi yang berbeda mengenai kesejahteraan berikut adalah beberapa definisi kesejahteraan :

*World Health Organization* (2004) mendefinisikan kesejahteraan sebagai indikator penting dalam kesehatan mental yang menunjukkan bahwa individu dikatakan sejahtera apabila memiliki kemampuan dalam mengatasi tekanan, produktif dan memiliki kemampuan berkontribusi dalam masyarakat. Apalagi kesejahteraan siswa saat ini sudah menjadi sorotan dan prediktor yang harus dikembangkan pada masa pandemi (WHO, 2019).

Kesejahteraan adalah evaluasi afektif dan kognitif individu mengenai hidupnya. Evaluasi yang dimaksud adalah reaksi emosional individu terhadap peristiwa dan penilaian kognitif tentang kepuasan dan pemenuhan dalam hidupnya. Kesejahteraan adalah konsep luas yang mencakup pengalaman individu dengan melibatkan tingkat emosi menyenangkan yang tinggi, tingkat emosi negatif yang rendah serta memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kehidupannya (Diener *et al.*, 2003).

Kesejahteraan memiliki dua sudut pandang berbeda secara hedonis dan *eudaimonic*. Hedonis menganggap kesejahteraan setara dengan kebahagiaan dan kegembiraan yang mencakup tiga bagian kepuasan hidup, dominasi

emosi positif dan emosi negatif yang rendah (Ryan & Deci, 2001). Sedangkan kesejahteraan *eudaimonic* menjelaskan kesejahteraan akan tercapai ketika individu menyadari potensi dalam dirinya berkembang secara optimal (Ryan & Deci, 2001).

Ryff & Keyes (1995) menjelaskan kesejahteraan melalui perspektif *eudaimonic*. Individu dikatakan sejahtera apabila memiliki tujuan hidup, dapat mewujudkan potensi diri, memiliki kualitas hubungan yang baik dengan individu lainya dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Perspektif kesejahteraan ini melihat individu memiliki atribut diri yang positif didasari oleh beberapa aspek berupa pertumbuhan anak, penerimaan diri, otonomi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan hubungan yang positif dengan orang lain.

Pollard & Lee (2003) mengatakan kesejahteraan adalah konstak yang multidimensi dan tidak ada tokoh yang konsisten dalam memberikan definisinya. Pollard & Lee (2003) mengidentifikasi bahwa terdapat lima dimensi dalam kesejahteraan yaitu kesejahteraan fisik mengenai nutrisi dan kesehatan tubuh, psikologis mencakup kepuasan dan resiliensi, kognitif meliputi prestasi akademik, sosial mencakup hubungan dengan lingkungan sekitar serta ekonomi keluarga.

Kesejahteraan siswa menunjukkan keterkaitan dengan pembelajaran siswa yang ditunjukkan dengan kepuasan siswa terhadap sekolah, keterlibatan dengan pembelajaran dan sosio emosionalnya. Ditunjukkan dengan sikap positif yang dominan, relasi yang baik dengan lingkungan sekolah, ketahanan serta tingkat kepuasan yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah (Noble *et al.*, 2008).

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh, dapat ditarik benang merah kesejahteraan adalah salah satu kajian psikologi positif yang melibatkan sisi afektif dan kognitif. Sedangkan kesejahteraan siswa adalah konteks kesejahteraan yang berhubungan dengan kegiatan siswa selama berada di sekolah. Meskipun kesejahteraan memiliki pendapat yang berbeda dari beberapa tokoh. Namun peneliti akan menggunakan definisi kesejahteraan siswa dari Noble *et al.*, (2008) yang merujuk kepada perasaan positif siswa, ketahanan, kepuasan hubungan siswa dengan lingkungan sekolah dan siswa yang dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga berdampak terhadap prestasi siswa.

## **B. Aspek Kesejahteraan Siswa**

### **1. Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif (*Predominantly Positive Affect and Attitude*)**

Pengaruh positif mencakup perasaan positif, sikap dan hubungan positif yang dominan. Perasaan positif adalah salah satu karakteristik umum yang ditemukan dalam definisi kesejahteraan (Noble *et al.*, 2008). Perasaan positif memiliki efek mental individu melalui tindakan yang datang dari pikiran. Misalnya kegembiraan akan menciptakan dorongan individu lebih kreatif, berpengetahuan, ulet, memiliki sosial yang bagus, fisik dan perilaku intelektual (belajar) yang baik. Selain itu perasaan positif mampu meningkatkan kesejahteraan sehingga memfasilitasi individu menangani stres dan kesulitan (Snyder & Lopez, 2002).

Perasaan positif dapat disebabkan oleh kualitas hubungan dengan teman sebaya dan guru sebagai seseorang yang memberikan dukungan sosial terhadap kegiatan siswa di sekolah (Noble & McGrath, 2015). Sedangkan, hubungan positif adalah hubungan yang berkualitas dan pro sosial terhadap teman sebaya dan guru di sekolah sehingga berdampak kepada kepuasan dan dukungan sosial. Sikap pro-sosial juga karakteristik yang paling umum ditemukan dalam definisi kesejahteraan (Noble *et al.*, 2008). Siswa dengan suasana hati, sikap dan hubungan yang positif di sekolah merujuk kepada kesejahteraan siswa yang optimal.

## 2. Resiliensi (*Resilience*)

Resiliensi adalah kemampuan mengatasi situasi yang sulit dan masalah yang terjadi, dimana individu dapat bangkit kembali setelah menghadapi peristiwa negatif serta situasi atau masalah yang sulit. Individu juga dapat bangkit kembali ke tingkat emosi yang sama setelah mengalami peristiwa negatif dan situasi yang sulit tersebut (McGrath & Noble 2003).

Istilah resiliensi pada siswa mengacu pada ketrampilan dan dukungan yang cukup untuk bangkit kembali secara emosional ketika kejadian yang diharapkan tidak berjalan baik di sekolah. Sebagian besar pengertian resiliensi mengacu pada kapasitas individu guna menunjukkan kekuatan pribadi yang dibutuhkan dalam mengatasi tantangan dan kesulitan. Resilien juga didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam bertahan, mengatasi masalah kemudian bangkit kembali setelah mengalami kejadian seperti

perubahan, tantangan, kemunduran, kekecewaan atau situasi yang sulit. Hal ini juga merupakan kapasitas untuk respon secara adaptif terhadap keadaan atau situasi yang sulit tetapi individu masih tetap berkembang (Noble & McGrath, 2015).

### 3. Optimasi Diri (*Self-Optimisation*)

Optimalisasi diri adalah kesadaran yang nyata tentang penilaian yang dominan positif tentang kemampuan diri sendiri, kekuatan pribadi, perilaku dan pembelajaran, kemauan untuk memaksimalkan potensi di beberapa bidang meliputi sosial, emosional dan spiritual. Optimalisasi diri juga melibatkan faktor luar dalam diri dan salah satu karakteristik paling umum yang ada dalam definisi kesejahteraan (Noble *et al.*, 2008)

Noble & McGrath (2015) menambahkan optimalisasi diri merujuk kepada kesadaran realistis akan kekuatan, kemampuan dan ketrampilan diri individu dan menunjukkan kemauan untuk menggunakan pengetahuan diri sendiri guna memaksimalkan potensi yang mereka rasakan di berbagai bidang intelektual, sosial, emosional, fisik dan spiritual.

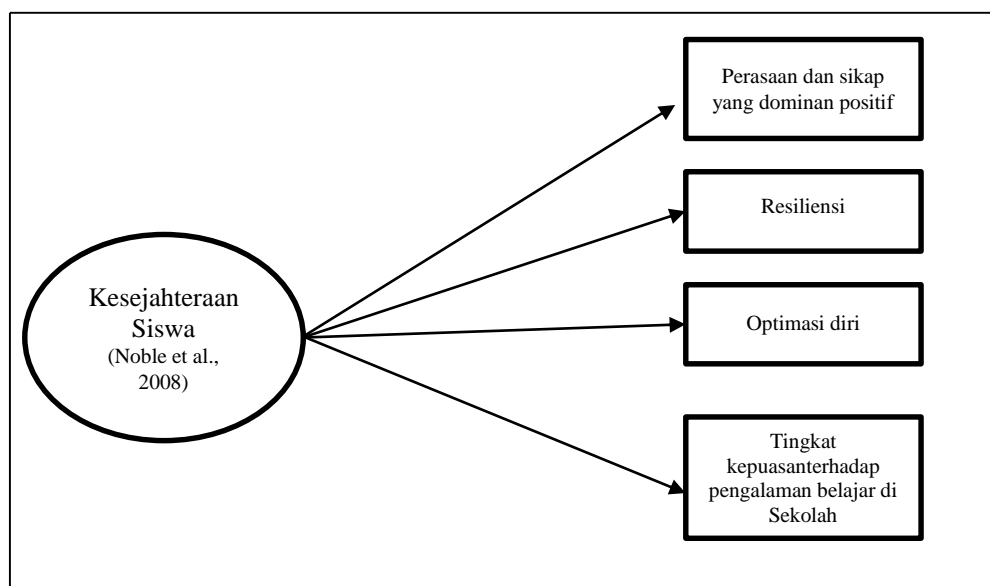
### 4. Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar di Sekolah (*A High Level of Satisfaction with Learning Experience at School*)

Tingkat kesejahteraan siswa di sekolah ditunjukkan oleh kepuasan mereka terhadap kehidupan di sekolah, keterlibatan dalam pembelajaran dan perilaku sosial-emosional mereka dengan bukti bagaimana siswa dapat bergabung dengan keluarga dan masyarakat. Kepuasan siswa digambarkan

melalui sifat, kualitas yang berhubungan dengan pengalaman belajar siswa selama di sekolah. Selain itu kepuasan siswa juga dinilai dari tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah serta pengalaman belajar itu sendiri (Noble & McGrath, 2015).

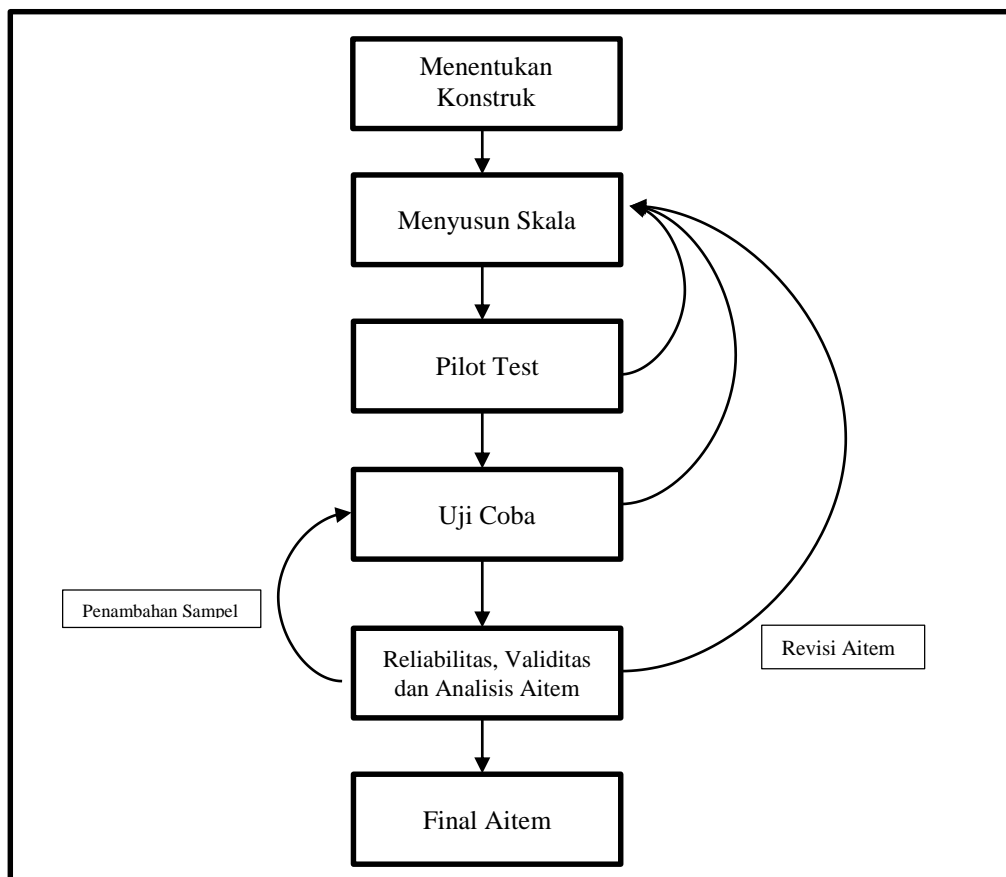
Siswa yang puas dalam kehidupan di sekolahnya maka dapat meningkatkan hubungan bermakna antara siswa dengan orang lain di lingkungan sekolah (melalui hubungan guru-siswa yang positif, hubungan teman sebaya yang sukses, dan iklim sosial yang positif). Meningkatkan rasa kompetensi sebagai peserta didik (melalui praktik pendidikan yang mempromosikan pembelajaran mandiri). Mempromosikan rasa otonomi dan pengarahan diri sendiri (seperti orientasi penguasaan terhadap tugas dan umpan balik informasi) dikaitkan dengan sikap di sekolah (Baker *et al.*, 2003).

### C. Kerangka Konseptual



**Gambar 1.**  
**Design Penelitian**

Gambar diatas menunjukkan teori yang digunakan oleh peneliti berupa kesejahteraan siswa milik Noble *et al.*, (2008) dengan 4 aspek yaitu sikap dan perasaan yang positif, resiliensi, optimasi diri dan tingkat kepuasan terhadap pengalaman di Sekolah. Sedangkan tahapan konstrksi alat ukur digambarkan dengan bagan di bawah ini :



**Gambar 2.**  
**Tahapan Mengkonstruksi Skala**

Gambar diatas adalah proses yang harus dilakukan untuk mengkonstruksi alat ukur kesejahteraan siswa yang diambil dari Widhiarso (2010).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah skala kesejahteraan siswa sekolah dasar valid dan reliabel.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode ini dikatakan ilmiah karena rasional, objektif, terukur, kongkrit dan sistematis. Data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis melalui statistik (Sugiono 2009). Penelitian menggunakan metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapat data alamiah dalam pengumpulan data melalui penyebaran angket atau skala pada subjek, untuk mendapat data dan mengetahui domain kesejahteraan siswa pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Blimbing.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2006). Berdasarkan kerangka konseptual dari penelitian, maka variabel dalam penelitian yang berjudul “Skala Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar” adalah

##### **1. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan dan melakukan perubahan tertentu terhadap variabel terikat, variabel bebas berada di posisi lepas dari variabel terikat (Bungin, 2006). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kesejahteraan siswa.



### C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional harus digunakan untuk menghindari kesalahan interpretasi variabel penelitian. Definisi operasional adalah konstruk yang memiliki definisi dan spesifikasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan observasi dan pengukuran terhadap konstruk (Creswell, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Kesejahteraan siswa adalah keterkaitan siswa dengan pembelajaran yang ditunjukkan dengan kepuasan siswa terhadap sekolah, keterlibatan dengan pembelajaran dan sosio emosionalnya. Ditunjukkan dengan sikap positif yang dominan, relasi yang baik dengan lingkungan sekolah, ketahanan serta tingkat kepuasan yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah (Noble *et al.*, 2008).

1. Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif (Predominantly Positive affect and attitude)

Pengaruh positif mencakup perasaan positif, sikap dan hubungan positif yang dominan siswa saat di sekolah.

2. Resiliensi (Recillience)

Resiliensi adalah kemampuan mengatasi situasi yang sulit dan masalah yang terjadi, dimana individu dapat bangkit kembali setelah menghadapi peristiwa negatif serta situasi atau masalah yang sulit.

3. Optimasi Diri (Self-Optimisation)

Optimalisasi diri adalah kesadaran yang nyata tentang penilaian yang dominan positif tentang kemampuan diri sendiri, kekuatan pribadi, perilaku

dan pembelajaran, kemauan untuk memaksimalkan potensi di beberapa bidang meliputi sosial, emosional dan spiritual.

4. Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar di Sekolah (A High level of Satisfaction with Learning Experience at School)

Kepuasan siswa adalah penilaian dan persepsi terhadap kualitas kehidupan siswa selama di sekolah yang ditunjukkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan perilaku sosial emosionalnya.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, subjek penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar kelas di Kelurahan Pandanwangi. Populasi merupakan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa dan sikap hidup (Bungin, 2006). Sekolah dasar yang ada pada Kelurahan Pandanwangi antara lain SDN Pandanwangi 1 sampai 5 dan MI KH Hasyim Asy'ari dengan jumlah total 470 siswa kelas 4-5 Alasan pengambilan populasi dikarenakan penelitian kesejahteraan siswa pada sekolah dasar sangat penting karena mendasari kualitas kesejahteraan pada tingkatan sekolah selanjutnya.

## 2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti (Bungin, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *non probability sampling (purposive sampling)*. Tidak semua populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. *Purposive sample* digunakan pada penelitian yang mengutamakan tujuan penelitian dibanding sifat populasi dalam menentukan sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 sampai 6 di kelurahan Pandanwangi sejumlah 302 subjek.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/skala dengan jenis skala tertutup dan subjek penelitian hanya perlu memilih jawaban yang disediakan. Model skala yang digunakan dalam penelitian berbentuk *skala likert*. Peneliti menggunakan skala penelitian berdasarkan teori kesejahteraan siswa dari (Noble *et al.*, 2008) yang memiliki empat aspek yaitu perasaan dan sikap yang dominan positif, resiliensi, optimasi diri dan tingkat kepuasan terhadap pengalaman belajar di sekolah. Empat aspek kesejahteraan siswa akan dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

**Tabel 1.**  
**Blue Print Penelitian**

NO	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1	Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif	a. Perasaan posisi siswa yang dominan b. Kualitas hubungan yang baik antara siswa dengan teman sebaya dan guru c. Sikap pro sosial selama di sekolah	11
2	Resiliensi	a. Kemampuan mengatasi situasi atau masalah yang sulit b. Kemampuan untuk bangkit kembali setelah melalui situasi sulit c. Ketrampilan dan dukungan yang cukup untuk bangkit kembali setelah mendapatkan masalah	11
3	Optimasi diri	a. Menyadari kekuatan atau kelebihan yang dimiliki b. Mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki c. Memiliki kemauan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki	11
4	Tingkat kepuasan terhadap pengalaman di sekolah	a. Kepuasan terhadap Sekolah b. Keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah c. Kepuasan terhadap pengalaman belajar	11
		Jumlah Item	44

## F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dalam skala merupakan dua hal yang berkaitan dan sangat berperan dalam suatu penelitian

### 1. Validitas

Validitas adalah interpretasi skor dari instrumen yang digunakan guna mengukur atribut yang hendak diukur (Azwar, 2015). Skala dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil sesuai dengan maksud pengukurannya. Pengujian validitas skala dengan menggunakan pengujian berdasarkan pendapat para ahli (*judgement experts*). Setelah skala dikonstruksikan dengan teori terkait, kemudian dikonsultasikan dengan

para ahli guna mendapatkan laporan apakah aitem perlu mendapat perbaikan atau tidak (Sugiono, 2016). Uji validitas menggunakan *product moment* dan dikorelasikan dengan tehknik *part whole* dari person (Azwar, 2011).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil data penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2007). Instrumen disebut reliabel apabila hasil secara konsisten dapat mengukur suatu variabel (Sukardi, 2009). Perhitungan reliabilitas menggunakan program SPSS.

## 3. Menghitung Mean dan Standart Deviasi

Mencari *mean* pada data penelitian menggunakan aplikasi excel dengan rumus *AVERAGE*, sedangkan apabila menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor variabel

Standar deviasi hipotetik

$$\sigma = 1/6(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

$\sigma$  : Standar deviasi hipotetik

$X_{max}$  : Skor maksimal subjek

$X_{min}$  : Skor minimal subjek

**Tabel 2.**  
**Tabel Kategorisasi**

Variabel	Kategori	Kriteria	Batas
Tingkat Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar	Tinggi	$X > (\text{mean} + 1\text{SD})$	98
	Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$99 \leq X \leq 124$
	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	125

Tabel diatas menunjukkan variabel yang diukur adalah tingkat kesejahteraan siswa sekolah dasar memiliki tiga kategori berupa tinggi apabila  $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$ , sedang apabila  $(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$  dan rendah apabila  $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$ .

#### 4. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem merupakan diskriminasi aitem yang berfungsi sejauhmana aitem mampu menjelaskan antara individu atau kelompok memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur. Thorndike (dalam Azwar 2009) mengatakan batas pemilihan item menggunakan minimal 0,2.

Rata-rata hasil daya beda menunjukkan hasil 0,3 sampai 0,5 . Hasil daya beda item dianalisis menggunakan SPSS diperoleh dari item yang semula 44 aitem menjadi 34 aitem yang diberikan kepada 330 siswa sekolah dasar. Sebanyak 10 aitem yang dinyatakan gugur dan terdapat 34 aitem yang masih bisa digunakan untuk penelitian

**Tabel 3**  
**Blue Print Setelah Penelitian**

NO	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1	Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif	a. Perasaan posisi siswa yang dominan b. Kualitas hubungan yang baik antara siswa dengan teman sebaya dan guru c. Sikap pro sosial selama di sekolah	10
2	Resiliensi	a. Kemampuan mengatasi situasi atau masalah yang sulit b. Kemampuan untuk bangkit kembali setelah melalui situasi sulit c. Keterampilan dan dukungan yang cukup untuk bangkit kembali setelah mendapatkan masalah	11
3	Optimasi diri	a. Menyadari kekuatan atau kelebihan yang dimiliki b. Mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki c. Memiliki kemauan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki	4
4	Tingkat kepuasan terhadap pengalaman di sekolah	a. Kepuasan terhadap Sekolah b. Keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah c. Kepuasan terhadap pengalaman belajar	9
Jumlah Item			34

### G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *CFA (Confirmatory Factor Analysis)* dan *EFA (Eksploratori Factor Analysis)* untuk melihat apakah faktor pada skala merupakan faktor yang mendasari skala dan dapat berlaku terhadap subjek penelitian. Langkah-langkah melakukan analisis faktor adalah (Schumacker & Lomax, 2016) :

#### 1. Merumuskan masalah

Variabel harus dispesifikasi terlebih dahulu melalui penelitian sebelumnya. Tujuan analisis faktor harus jelas dan diidentifikasi. Dalam hal ini adalah faktor kesejahteraan siswa pada siswa sekolah dasar.

## 2. Spesifikasi Model

Langkah pertama adalah membangun model pengukuran dalam analisis faktor. Jika indikator variabel tidak ditentukan dengan benar maka tidak akan mencerminkan hubungan variabel dalam matriks kovarian

## 3. Estimasi Model

Estimasi model berhubungan dengan normal atau tidaknya data multivariat. Estimasi model digunakan dengan tujuan memaksimalkan (nilai default) dengan asumsi normalitas data multivariat. Adapun cara melihat normalitas data multivariat dilihat dari beberapa poin. Pertama *loading factor* disetiap item harus memiliki minimalnya 0,3. Kedua *loading factor* tidak melebihi batas  $<1,00$  jika hal tersebut terjadi maka data dikatakan tidak normal dan tidak dapat melanjutkan untuk *CFA* (*Confirmatori Factor Analysis*). Ketiga *GFI* (*Goodness of Fit Index*), *CFI* (*Comparative Fit Index*) dan *TLI* (*Tucker lewis Indeks*) berada pada rentang angka 0-1.00 dan dapat dikatakan *fit* apabila mendekati 0,95. Keempat nilai *chi-square* diharapkan memiliki nilai yang relatif kecil.

## 4. Interpretasi Model

Interpretasi faktor dipermudah dengan cara mengenali dan mengidentifikasi variabel dengan *loading factor*. Kemudian faktor diinterpretasikan dan dinyatakan dalam variabel yang memiliki *high loading*.



Langkah-langkah *CFA* (*Confirmatory Factor Analysis*) dan *EFA* (*Eksploratory Factor Analysis*) yang dilakukan dalam penelitian berjudul “Skala Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar” menggunakan aplikasi *AMOS 20 for windows* dan *SPSS*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal awal di Indonesia. Sekolah dasar memiliki 6 tahun masa belajar, dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Lulusan Sekolah dasar nantinya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, seperti pendidikan tingkat menengah SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Siswa sekolah dasar biasanya berusia 7-13 tahun. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pihak pemerintah dan swasta. Bentuk sekolah dasar di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI). Keduanya memiliki peran yang sama, namun hanya memiliki perbedaan dalam naungannya. Sekolah dasar negeri dinaungi oleh pemerintah dan dinas pendidikan sebagai unit pelaksana teknisnya, Madrasah ibtidaiyah dinaungi oleh swasta dan kementerian agama sebagai unit pelaksana teknisnya. Madrasah ibtidaiyah juga memiliki pelajaran keagamaan lebih banyak dibanding sekolah dasar. Warga negara Indonesia diwajibkan untuk mengikuti sekolah dasar sejak berusia 7-15 tahun.

## 2. Waktu dan Tempat

Penelitian kesejahteraan siswa sekolah dasar dilaksanakan di SDN Pandanwangi 1, SDN Pandanwangi 4 dan MI KH Hasyim Asy'ari kota Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022.

## 3. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian Kesejahteraan Siswa sekolah dasar dilaksanakan di kelurahan Pandanwangi kota Malang. Penelitian kesejahteraan siswa melibatkan 302 siswa sekolah dasar di kelurahan pandanwangi antara lain SDN Pandanwangi 1, SDN Pandanwangi 4 dan MI KH Hasyim Asy'ari kelas 4 sekolah dasar hingga kelas 6 sekolah dasar. Subjek penelitian kesejahteraan siswa sekolah dasar berumur 10 sampai 13 tahun.

## 4. Jumlah Subjek yang Dianalisis

Keseluruhan subjek yang terlibat dalam penelitian kesejahteraan siswa sekolah dasar memenuhi syarat untuk dianalisis sejumlah 302 siswa kelas 4 sampai kelas 6 sekolah dasar.

## 5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

- a) Peneliti mencari beberapa subjek siswa kelas 4 sampai 6 sekolah dasar untuk melaksanakan validitas skala berupa *pilot study*.
- b) Peneliti meminta surat izin penelitian guna pengambilan data untuk uji coba skala dan penelitian kesejahteraan siswa sekolah dasar.
- c) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk membantu dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian.

- d) Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara masuk kedalam kelas di tengah-tengah pembelajaran berlangsung.
- e) Peneliti memberikan arahan pengisian skala kesejahteraan siswa sekolah dasar.
- f) Subjek mengisi skala penelitian dan langsung dikumpulkan setelah selesai mengisi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar.
- g) Peneliti memberikan feedback berupa bulpoint dan kue sebagai apresiasi subjek yang telah mengisi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar

#### 6. Hambatan-hambatan

Hambatan yang terjadi saat penelitian adalah peneliti belum sepenuhnya menggali informasi di lapangan secara penuh (kurang melibatkan siswa dan akademisi sekolah dasar dalam penyusunan skala) dalam serangkaian *pilot study* guna menyusun aitem skala kesejahteraan siswa sekolah dasar. Sehingga mengakibatkan beberapa aitem penelitian tidak valid dan harus di gugurkan. Namun pada tahap akhir peneliti berhasil mengungkap penyebab aitem menjadi gugur salah satunya ada aitem yang kurang sesuai dengan keadaan dilapangan..

### **B. Hasil Penelitian**

#### 1. Pilot study

Hasil *pilot study* skala kesejahteraan siswa sekolah dasar yang dilakukan peneliti adalah :

**Tabel 4.**  
**Skala Awal**

No	Aitem
1	Sekolah sangat menyenangkan
2	Saya suka belajar hal baru di kelas
3	Belajar di kelas sangat membosankan
4	Teman sekelas kompak di segala kegiatan
5	Saya memiliki musuh di sekolah
6	Saya memiliki banyak teman
7	Saya akrab dengan banyak guru
8	Terdapat guru yang tidak saya sukai
9	Saya menolong siapapun yang butuh bantuan
10	Jika melihat teman bertengkar, saya melerainya
11	Saya bertengkar dengan teman di Sekolah
12	Saya mengerjakan tugas sendiri
13	Jika ada soal yang sulit, saya mencontek
14	Saya memilih minta maaf terlebih dahulu, ketika bertengkar dengan teman di sekolah
15	Saya belajar dengan tekun ketika mendapat pelajaran yang sulit
16	jika mendapat nilai jelek, saya tetap semangat belajar
17	Saya tidak mengerjakan PR karena jumlahnya banyak
18	Saya belajar dengan tekun ketika tau nilai saya jelek
19	Saya akan tetap mencontek walaupun teman menegur
20	Guru memberi semangat, jika nilai saya turun
21	Orang tua mengajari saya jika ada PR
22	Jika saya kesulitan mengerti pelajaran, teman membantu menjelaskan
23	Saya murid yang pintar pelajaran
24	Saya memiliki pelajaran favorit (Saya memiliki pelajaran favorit Sebutkan.....)
25	Saya memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan apa yang saya senangi (Saya memilih ekstrakurikuler (eskul) yang saya suka)
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena wajib, bukan karena senang
27	Saya mampu memimpin kelompok (Saya mau jika ditunjuk menjadi petugas upacara oleh teman dan guru)
28	Ketika guru bertanya, saya memilih diam. Walaupun tau jawabanya
29	Saya belajar dengan tekun jika itu pelajaran favorit saya
30	Saya malas belajar, kalau sudah bisa(Saya malas belajar, kalau sudah bisa pelajaran.)
31	Saya meminta orangtua mengajari saya diluar jam sekolah (Saya belajar setiap hari di Rumah)
32	Saya memilih diam jika tidak paham pelajaran
33	Saya bertanya kepada guru jika belum paham materi pembelajaran
34	Kelas yang saya tempati nyaman
35	Saya bangga bersekolah di tempat saya sekolah
36	Fasilitas yang diberikan sekolah sangat lengkap. (Fasilitas (Kipas/AC, Air minum, Alat Olahraga,) yang diberikan sekolah sangat lengkap.)
37	Guru yang saya miliki baik
38	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler (Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler (eskul))
39	Pulang lebih awal adalah hal yang menyenangkan, karena tidak harus mengikuti kegiatan
40	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok
41	Saya rajin mengerjakan tugas piket
42	Belajar membuat saya lebih pintar
43	Karena bersekolah, saya bisa menjadi pribadi yang baik
44	Guru sangat berarti dalam proses belajar saya

Terdapat kompilasi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar pada

aitem nomor 24, 25, 27, 30, 31, 36 dan 38.

## 2. Validitas Interpretasi Skor

Hasil validitas skala menggunakan *aiken's V* yang dilakukan 5 orang ahli menunjukkan data sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Hasil Aiken's V**

Aspek	No Aitem	Aiken V	Valid
Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif	1	0.9	Valid
	2	1	Valid
	3	1	Valid
	4	0.9	Valid
	5	0.9	Valid
	6	1	Valid
	7	1	Valid
	8	0.9	Valid
	9	1	Valid
	10	1	Valid
	11	0.9	Valid
Resiliensi	11	1	Valid
	22	1	Valid
	13	0.9	Valid
	14	1	Valid
	15	1	Valid
	16	1	Valid
	17	1	Valid
	18	1	Valid
	19	1	Valid
	20	1	Valid
	21	1	Valid
	22	0.9	Valid
	23	1	Valid
24	1	Valid	
25	0.9	Valid	
26	1	Valid	
27	1	Valid	
Optimasi Diri	28	1	Valid
	29	1	Valid
	30	1	Valid
	31	0.9	Valid
	32	1	Valid
	33	1	Valid
	34	1	Valid
Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar di Sekolah	35	1	Valid
	36	1	Valid
	37	0.9	Valid
	38	1	Valid
	39	1	Valid
	40	1	Valid
	41	1	Valid
	42	0.9	Valid
	43	1	Valid
	44	0.9	Valid

Hasil validitas skala menggunakan aiken's V memperoleh hasil bahwa 44 aitem yang dikonstruksi peneliti dinyatakan valid karena memiliki skor  $>0.40$  nilai yang diperoleh setiap aitem di rentang angka 0.9 sampai 1.

### 3. Skala Final

Hasil kompilasi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar didapatkan melalui hasil CFA (*Confirmatori Factor Analysis*) :

**Tabel 6**  
**Skala Final**

No	Aitem
1	Sekolah sangat menyenangkan
2	Saya suka belajar hal baru di kelas
3	Belajar di kelas sangat membosankan
4	Teman sekelas kompak di segala kegiatan
5	Saya memiliki banyak teman yang baik
6	Saya akrab dengan banyak guru
7	Ada guru yang menyebalkan
8	Saya membantu guru menghapus papan tanpa disuruh
9	Jika teman meminta bekal yang saya bawa, saya berbagi denganya
10	Ketika melihat teman bersedih, saya berusaha menghiburnya
11	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun itu sulit
12	Jika ada soal yang sulit, saya mencontek
13	Saya belajar dengan tekun ketika mendapat pelajaran yang sulit
14	Jika mendapat nilai jelek, saya lebih giat belajar
15	Saya tidak mengerjakan PR karena jumlahnya banyak
16	Saya belajar dengan tekun agar nilai saya bagus
17	Saya akan tetap mencontek walaupun teman menegur
18	Guru memberi semangat, jika nilai saya turun
19	Orang tua mengajari saya jika ada PR
20	Jika saya kesulitan mengerti pelajaran, teman membantu menjelaskan
21	Ketika guru bertanya, saya memilih diam. Walaupun tau jawabanya
22	Saya malas belajar, kalau sudah bisa pelajaranya
23	Saya belajar setiap hari di Rumah
24	Saya bertanya kepada guru jika belum paham materi pembelajaran
25	Saya bangga bersekolah di tempat saya sekolah
26	Fasilitas (Kipas/AC, Air minum, Alat Olahraga,) yang diberikan sekolah sangat lengkap
27	Guru yang saya miliki baik
28	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler
29	Pulang lebih awal adalah hal yang menyenangkan, karena tidak harus mengikuti kegiatan
30	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok
31	Saya rajin mengerjakan tugas piket
32	Belajar membuat saya memperoleh nilai yang baik, sehingga orang tua menjadi bangga
33	Karena bersekolah, saya bisa menjadi pribadi yang baik
34	Guru sangat berarti dalam proses belajar saya

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 aitem yang harus digugurkan dalam analisis CFA ( *Confirmatory Factor Analysis*) yaitu aitem 22, 23 dan 24 karena tidak memenuhi pra-syarat analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*).

#### 4. Koefisien Reliabilitas

Hasil koefisien reliabilitas dalam skala kesejahteraan siswa sekolah dasar menunjukkan besaran sumbangan dari semua aitem. Data penilaian berupa uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Uji Koefisien Reliabilitas SPSS**

Variabel	Koefisien Alpha	Jumlah item
Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar	0,910	34

Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan terdapat 34 aitem yang digunakan dalam penelitian. Aitem yang gugur sebanyak 10 aitem. Koefisien alpha keseluruhan bernilai 0,910 masuk dalam kategori aitem yang memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 5. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* menggunakan *exact p values* dengan kriteria nilai alpha diatas 0,05.

**Tabel 8.**  
**Normalitas**

NORMALITAS	
Nilai Alpha	0,063



Kolom diatas menunjukkan data normalitas penelitian kesejahteraan siswa sekolah dasar, ditunjukkan dengan nilai alpha 0,063 yang berarti sudah memenuhi kriteria normalitas yaitu  $>0,05$ .

## 6. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan rincian sebagai berikut :

### a) Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif

Hasil kategorisasi pada aspek pertama berupa perasaan dan sikap yang dominan positif dalam kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah:

**Tabel 9.**  
**Kategorisasi Aspek 1**

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Rendah	44	14,6	14,6	14,6
Sedang	206	68,2	68,2	82,8
Tinggi	52	17,2	17,2	100
Total	302	100	100	

Hasil analisis kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan 14,6% skor subjek berada pada kategori rendah. 68, 2 % berada pada kategori sedang dan 17,2 % berada pada kategori tinggi. Data menunjukkan bahwa tingkat perasaan dan sikap yang dominan positif siswa sekolah dasar adalah sedang

### b) Resiliensi

Hasil kategorisasi pada aspek kedua berupa resiliensi dalam kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah:

**Tabel 10.**  
**Kategorisasi Aspek 2**

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Rendah	31	10,3	10,3	10,3
Sedang	220	72,8	72,8	83,1
Tinggi	51	16,9	16,9	100
Total	302	100	100	

Hasil analisis kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan 10,3% skor subjek berada pada kategori rendah. 72,8% berada pada kategori sedang dan 16,9 % berada pada kategori tinggi. Data menunjukkan bahwa tingkat resiliensi siswa sekolah dasar adalah sedang.

c) Optimasi Diri

Hasil kategorisasi pada aspek ketiga berupa optimasi diri dalam kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah:

**Tabel 11.**  
**Kategorisasi Aspek 3**

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Rendah	47	15,6	15,6	15,6
Sedang	202	66,9	66,9	82,5
Tinggi	53	17,5	17,5	100
Total	302	100	100	

Hasil analisis kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan 15,6% skor subjek berada pada kategori rendah. 66,9% berada pada kategori sedang dan 17,5 % berada pada kategori tinggi. Data menunjukkan tingkat optimasi diri siswa sekolah dasar adalah sedang.

## d) Tingkat Kepuasan terhadap Pengalaman di Sekolah

Hasil kategorisasi pada aspek ketiga berupa tingkat kepuasan terhadap pengalaman sekolah dalam kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah:

**Tabel 12**  
**Kategorisasi Aspek 4**

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Rendah	50	16,6	16,6	16,6
Sedang	194	64,2	64,2	80,8
Tinggi	58	19,2	19,2	100
Total	302	100	100	

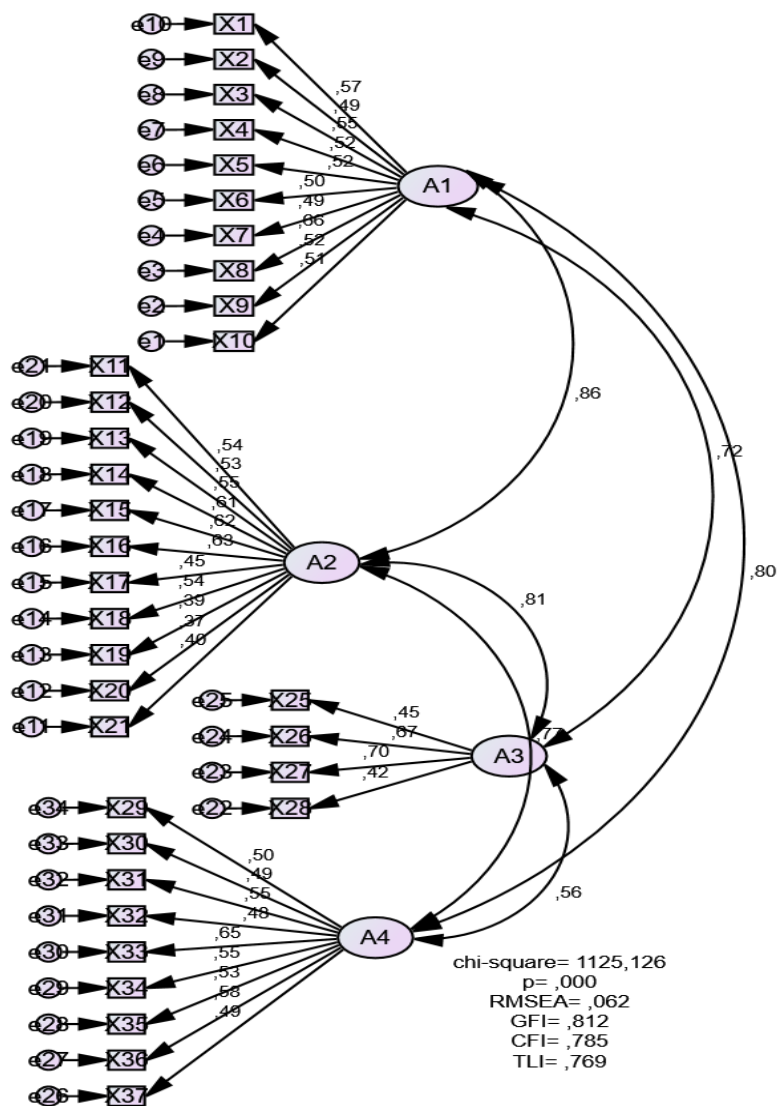
Hasil analisis kategori skor subjek lebih mengarah pada kategori sedang. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan 16,6% skor subjek berada pada kategori rendah. 64,2% berada pada kategori sedang dan 19,2 % berada pada kategori tinggi. Data menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap pengalaman sekolah siswa sekolah dasar adalah sedang.

## 7. Analisis Hipotesis

Hasil analisis skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dinyatakan valid dan reliabel. Hasil validitas dan reliabilitas diketahui melalui uji validitas melalui pendapat para ahli (*judgement experts*) dan melakukan *pilot study*, sedangkan reliabilitas dilakukan melalui aplikasi SPSS dan melakukan analisis *CFA (Confirmatori Factor Analysis)*.

## 8. Analisis Faktor

Hasil analisis faktor *CFA* (*Confirmatory Factor Analysis*) skala kesejahteraan siswa sekolah dasar berdasarkan aspeknya berupa perasaan dan sikap yang dominan positif (A1), resiliensi (A2), optimasi diri (A3) serta tingkat kepuasan terhadap penguasaan di sekolah (A4) adalah :



**Gambar 3 .**  
**Hasil CFA**

Berdasarkan hasil analisis faktor diperoleh data berupa nilai statistik dan kriteria model *fit* (cocok) ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 13.**  
**Kriteria fit**

No	Statistik	Hasil Perhitungan	Kriteria <i>fit</i>	Keterangan
1.	<i>Chi-Square</i>	1125,126 (p = 0.00)	P > 0,05	Kurang <i>fit</i>
2.	RMSEA	0,062	<0,08	<i>Fit</i>
3.	GFI	0,812	>0,90	Mendekati <i>Fit</i>
4.	CFI	0,785	>0,90	Mendekati <i>Fit</i>
5.	TLI	0,769	>0,90	Mendekati <i>Fit</i>

Hasil *CFA* (*Confirmatory Factor Analysis*) diatas memiliki kriteria kurang *fit*. Maka harus melihat *modification index* pada aplikasi AMOS untuk mengkorelasikan antar variabel yang sudah disarankan oleh *output* yang tertera pada *modification index*. Kriteria untuk mengkorelasikan aitem adalah selama saran masih dalam lingkup satu aspek. Akan tetapi saran yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria yang diberikan. Namun, model analisis masih bisa diterima dan digunakan untuk menjelaskan kebutuhan penelitian dikarenakan *loading factor* yang dimiliki lebih dari 0,30.

### C. Pembahasan

#### 1. Menentukan Konstruk

Tahapan pertama mengkonstruksi skala psikologi adalah menentukan konstruk yang ingin di ukur. Menentukan konstruk dipengaruhi oleh kebutuhan peneliti yang dilihat dari fenomena yang di

temukan dan kebutuhan alat ukur psikologi. Peneliti memilih konstruk berupa kesejahteraan siswa karena dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi berupa menurunnya kesejahteraan siswa di sekolah akibat pandemi covid 19 (Save The Children, 2020 : WHO, 2020). Selain itu terdapat kekosongan skala kesejahteraan siswa sekolah dasar versi Indonesia, dikarenakan *study* sebelumnya menggunakan teori kesejahteraan secara umum dan belum merujuk kepada teori kesejahteraan siswa (Kurniastuti & Azwar, 2014).

Beberapa teori kesejahteraan yang sebelumnya ditinjau peneliti antara lain. Ryan & Deci (2001) kesejahteraan memiliki dua sudut pandang berbeda secara hedonis dan *eudaimonic*, hedonis menganggap kesejahteraan setara dengan kebahagiaan dan kegembiraan sedangkan *eudaimonic* menjelaskan kesejahteraan akan tercapai ketika individu menyadari potensi dalam dirinya berkembang secara optimal. Ryff & Keyes (1995) menjelaskan kesejahteraan melalui perspektif *eudaimonic*. Individu dikatakan sejahtera apabila memiliki tujuan hidup, dapat mewujudkan potensi diri, memiliki kualitas hubungan yang baik dengan individu lainya dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Diener & Seligman (2004) kesejahteraan adalah evaluasi pikiran positif terhadap kehidupannya termasuk emosi positif, keterlibatan, kepuasan dan makna. Headet & Wooden (2004) kesejahteraan terdiri dari kepuasan hidup, perasaan positif seperti kegembiraan dan vitalitas. Park (2004) kesejahteraan terdiri dari tiga komponen utama, suasana hati positif yang

relatif tinggi, tingkat negatif yang relatif rendah dan penilaian terhadap kehidupan yang dimiliki seseorang. Huppert (2008) menilai kesejahteraan merujuk kepada kehidupan yang berjalan dengan baik, termasuk dapat mengelola emosi dan pengalaman negatif dengan baik.

Teori kesejahteraan yang digunakan peneliti adalah teori yang dibangun oleh Noble *et al.*, (2008) yaitu kesejahteraan siswa adalah keterkaitan siswa dengan pembelajaran yang ditunjukkan dengan kepuasan siswa terhadap sekolah, keterlibatan dengan pembelajaran dan sosio emosionalnya yang memiliki 4 aspek yaitu perasaan dan sikap yang dominan positif, resiliensi, optimasi diri dan tingkat kepuasan terhadap pengalaman di Sekolah. Pemilihan teori kesejahteraan siswa milik Noble *et al.*, (2008) dirasa tepat oleh peneliti untuk digunakan, karena teori kesejahteraan siswa milik Noble *et al.*, (2008) adalah hasil dari beberapa tinjauan teori kesejahteraan dari beberapa tokoh sebelumnya.

Setelah menemukan konstruk dan teori yang tepat, tugas peneliti selanjutnya adalah memahami teori yang akan digunakan untuk mengkonstruksi skala agar skala yang dihasilkan dapat mengukur perilaku dengan baik dan memperkecil gugurnya aitem nantinya (Saifuddin, 2020).

## 2. Menyusun Skala

Menyusun skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dimulai dari memahami teori yang digunakan, Teori kesejahteraan siswa yang digunakan untuk mengkonstruksi skala memiliki 4 aspek milik Noble *et al.*, (2008). Selanjutnya, peneliti membuat definisi operasional konstruk

dengan membuat *blue print* dengan tujuan agar konstruk yang ingin diukur nantinya tidak tumpang tindih dengan konstruk yang lain (Saifuddin, 2020).

Melakukan penulisan aitem dan memilih model skala psikologi adalah langkah setelah membuat *blue print* penelitian (Saifuddin, 2020). Aitem yang ditulis peneliti sudah berpatokan pada teori dan aspek yang dirujuk kepada teori yang digunakan dan sudah mematuhi kaidah penulisan aitem. Kaidah penulisan antara lain menggunakan kata dan kalimat yang sederhana, menulis aitem yang tidak menimbulkan penafsiran ganda, dilarang menulis aitem yang secara langsung berkaitan dengan konstruk, memperhatikan indikator perilaku, aitem tidak mengandung *sosial desirability* dan untuk menghindari stereotip jawaban aitem dibedakan menjadi dua bagian *favorabel* dan *unfavorabel* (Hidayatullah & Shadiqi, 2020).

Pemilihan model skala juga menentukan hasil final skala yang sedang dikonstruksi. Peneliti menggunakan skala *likert* dengan pertimbangan bahwa skala likert cenderung menghasilkan reliabilitas skala yang lebih baik dan sangat cocok digunakan untuk serangkaian proses pengukuran baik *EFA* dan *CFA* (Schreiber, 2021; Xiao *et al.*, 2017). Pilihan yang ditawarkan oleh peneliti dalam mengkonstruksi skala adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan penialian di rentang angka 1-4 (Hidayatullah & Shadiqi, 2020).



Saifuddin (2020) mengatakan setelah melakukan penulisan aitem yang sesuai dengan kaidah penulisan dan sesuai dengan *blue print* penelitian, peneliti mengajukan *review judgement* terhadap ahli yang memumpuni di bidangnya dalam penelitian ini adalah ahli kesejahteraan siswa. Peneliti meminta tolong kepada ahli untuk menilai ketepatan teori dengan aitem yang di tulis, melihat kaidah bahasa yang digunakan dalam penulisan aitem dan meminta ahli untuk meninggalkan saran ketika terdapat tatanan bahasa yang kurang tepat dalam menulis aitem.

### 3. Pilot Study

*Pilot study* yang dilakukan peneliti dalam mengkonstruksi alat ukur kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah mengkonfirmasi aitem yang telah disusun kepada sampel yang sesuai dengan karakteristik subyek penelitian. Pertama, peneliti memberikan 44 aitem kepada 10 sampel siswa sekolah dasar kelas 4 sampai 5 untuk dibaca dengan suara keras serta memahami makna pernyataan pada aitem yang diberikan. Kedua, peneliti mengkonfirmasi setiap aitem yang dibaca oleh sampel siswa dengan pertanyaan “apakah aitem tersebut sudah dipahami dan sesuai dengan apa yang terjadi di sekolah anda?”. Ketiga, peneliti mencatat beberapa aitem yang kurang dipahami secara tatanan bahasa dan kegiatan yang tidak berlaku di Sekolah. Terakhir, peneliti merevisi aitem sesuai dengan pemahaman dan bahasa yang mudah di mengerti oleh sampel penelitian. Tahapan yang sudah dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan *pilot study* yaitu *pilot study* direkomendasikan oleh para ahli untuk berbagai masalah

aitem yang ditulis dalam mengkonstruksi skala, khususnya dalam pengembangan instrumen psikologi (Johanson & Brook). Sampel dalam melaksanakan *pilot study* juga sudah sesuai dengan yang disarankan para ahli yaitu sampel N antara 10 sampai 30 (Isaac & Michael, 1995; Hill, 1998). In (2017) menambahkan bahwa sampel yang digunakan pada *pilot study* disarankan untuk lebih kecil dari pada *study* utama atau penelitian utama.

Perubahan item yang terjadi pada *pilot study* yang dilakukan peneliti antara lain aitem nomor 24 menambahkan pertanyaan *esai* berupa menyebutkan pelajaran favorit subjek penelitian. Perubahan item nomor 25 menambahkan kata “eskul” karena beberapa subjek kurang memahami arti ekstrakurikuler. Perubahan aitem nomor 27 adalah mengganti kalimat “Saya mampu memimpin kelompok” menjadi “Saya mau jika ditunjuk menjadi petugas upacara oleh teman dan guru” dikarenakan beberapa subjek penelitian mengaku tidak pernah menjadi pemimpin kelompok di sekolah. Perubahan aitem nomor 30 hanya menambahkan kata “pelajaran” karena subjek bingung jika aitem hanya berbunyi “Saya malas belajar, kalau sudah bisa”. Perubahan aitem nomor 31 adalah mengubah aitem “Saya meminta orang tua mengajari saya di luar sekolah” menjadi “Saya belajar setiap hari di rumah” karena terdapat beberapa subjek yang mengambil kelas tambahan atau *privat* bersama guru diluar sekolah. Perubahan aitem nomor 36 hanya menambahkan keterangan contoh fasilitas di sekolah itu seperti kipas, AC, air minum dan alat olahraga.

Perubahan aitem nomor 38 hanya menambahkan keterangan “eskul” pada kalimat ekstrakurikuler. Sampel yang diambil dalam *pilot study* bertugas sebagai validator aitem yang sudah diajukan dan masukan yang diberikan akan digunakan untuk menyempurnakan skala yang sedang dikonstruksi. Revisi aitem dalam *pilot study* yang dilakukan peneliti juga bertujuan untuk meningkatkan peluang nilai koefisien reliabilitas (Hidayatullah & Shadiqi, 2020).

#### 4. Uji Coba

Uji coba penelitian dilakukan untuk mengetahui realibilitas skala, hasil analisis uji coba inilah yang menjadi patokan dari reliabilitas skala psikologi (Saifuddin, 2020). Uji coba skala dilakukan pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian nantinya (Azwar,1994). Uji coba penelitian dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas 4 sampai 6 di MI Miftahul Ulum Tlogosari-Pasuruhan berjumlah 100 siswa.

Penentuan jumlah responden uji coba sudah memenuhi kriteria. berdasarkan Sarnas & Zeller (2002) yaitu minimal responden yang dianjurkan sejumlah 50 responden agar bisa di evaluasi sifat psikometrik pada ukuran skala perilaku. Penelitian yang dilakukan sudah memenuhi prasyarat untuk melakukan uji coba karena sampel uji coba sejumlah 100. Setelah dilakukan uji coba terdapat 37 aitem yang tersisa dalam skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dari 44 aitem sebelumnya yaitu:

**Tabel 14.**  
**Kompilasi Skala**

No	Aitem	Daya Beda
1	Sekolah sangat menyenangkan	.519
2	Saya suka belajar hal baru di kelas	.440
3	Belajar di kelas sangat membosankan	.509
4	Teman sekelas kompak di segala kegiatan	.423
5	Saya memiliki banyak teman yang baik	.474
6	Saya akrab dengan banyak guru	.417
7	Ada guru yang menyebalkan	.460
8	Saya membantu guru menghapus papan tanpa disuruh	.617
9	Jika teman meminta bekal yang saya bawa, saya berbagi denganya	.503
10	Ketika melihat teman bersedih, saya berusaha menghiburnya	.460
11	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun itu sulit	.506
12	Jika ada soal yang sulit, saya mencontek	.495
13	Saya belajar dengan tekun ketika mendapat pelajaran yang sulit	.509
14	Jika mendapat nilai jelek, saya lebih giat belajar	.523
15	Saya tidak mengerjakan PR karena jumlahnya banyak	.551
16	Saya belajar dengan tekun agar nilai saya bagus	.586
17	Saya akan tetap mencontek walaupun teman menegur	.405
18	Guru memberi semangat, jika nilai saya turun	.450
19	Orang tua mengajari saya jika ada PR	.367
20	Jika saya kesulitan mengerti pelajaran, teman membantu menjelaskan	.375
21	Saya memiliki pelajaran favorit	.414
22	Saya memilih ekstrakurikuler (eskul) yang saya sukai	.400
23	Saya mau ditunjuk menjadi petugas upacara	.386
24	Ketika guru bertanya, saya memilih diam. Walaupun tau jawabanya	.377
25	Saya malas belajar, kalau sudah bisa pelajaranya	.305
26	Saya belajar setiap hari di Rumah	.458
27	Saya bertanya kepada guru jika belum paham materi pembelajaran	.600
28	Saya bangga bersekolah di tempat saya sekolah	.400
29	Fasilitas (Kipas/AC, Air minum, Alat Olahraga,) yang diberikan sekolah sangat lengkap	.421
30	Guru yang saya miliki baik	.427
31	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler	.479
32	Pulang lebih awal adalah hal yang menyenangkan, karena tidak harus mengikuti kegiatan	.378
33	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok	.500
34	Saya rajin mengerjakan tugas piket	.477
35	Belajar membuat saya memperoleh nilai yang baik, sehingga orang tua menjadi bangga	.435
36	Karena bersekolah, saya bisa menjadi pribadi yang baik	.454
37	Guru sangat berarti dalam proses belajar saya	.357

Aitem yang semula berjumlah 44 aitem gugur menjadi 37 aitem yang tersisa. Aitem yang gugur di analisis dengan cara melihat hasil analisis daya beda. Daya beda yang dianjurkan oleh beberapa tokoh memiliki nilai minimum sebesar 0.25 sampai > 0.30(Saifuddin, 2020; Widhiarso, 2010; Azwar 1994). Apabila Apabila banyak aitem yang memiliki rata-rata nilai

daya beda aitem yang kurang dari 0.30 maka peneliti dapat menurunkan nilai daya beda aitem sebesar 0.27 hingga 0.25 (Whidiarto, 2010; Azwar, 1994). Daya beda setiap aitem memiliki nilai yang sangat beragam, jika aitem yang memiliki daya beda  $<0.03$  diloloskan maka semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya dan begitupula sebaliknya.

## 5. Reliabilitas dan Validitas

Koefisien reliabilitas dalam konstruksi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar adalah 0,910. Apabila dibandingkan dengan standart yang ditentukan oleh para ahli sebelumnya seperti (John & Benet 2014 reliabilitas) dan Urbina (2004) yang menyatakan bahwa koefisien reliabilitas minimal 0,7 sampai 0,8 sudah dianggap cukup signifikan. Artinya reliabilitas skala kesejahteraan siswa sekolah dasar sudah memuaskan.

Skala kesejahteraan yang ada sebelumnya juga memiliki reliabilitas yang baik, memiliki nilai melebihi 0,7 pada cronbach alpha. Seperti skala kesejahteraan siswa (Kurniastuti & Azwar, 2014), PWI (Personal Wellbeing Index Domain) milik (Sibley & Chugh, 2015), WISE (Wellbeing Inventory Secondary Education) milik (Angels et al, 2004) dan masih banyak lagi. Skala kesejahteraan siswa sekolah dasar pada penelitian memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,91 dan dapat disimpulkan bahwa skala kesejahteraan siswa sekolah dasar yang di bangun memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Nilai reliabilitas harus diartikan secara hati-hati karena reliabilitas akan menghasilkan koefisien yang berbeda jika diujikan kepada subjek lainya serta saat situasi berbeda pula pada sekelompok subjek tertentu (Azwar, 2012). Skala yan jadi harus diujikan kepada sekelompok subjek dengan karakteristik yang cenderung sama. Oleh karena itu, koefisien reliabilitas perlu diujikan kepada sampel yang lebih luas sehingga benar-benar bisa diandalkan.

Pemuatan skala kesejahteraan siswa sekolah dasar pada penelitian ini memiliki item yang sudah sesuai dengan indikator perilaku dari teori yang digunakan (Noble et al., 2008). Pernyataan ini didukung oleh validitas yang dihasilkan sebelum penelitian dilakukan. Melalui review praktisi dan pilot study yang dilakukan peneliti terhadap beberapa sampel penelitian sebelum penelitian. Uji aliditas skala dilaksanakan untuk membuktikan hasil pengukuran yang diperoleh dari aitem-aitem skala sangat tinggi dan berkorelasi dengan konstruk teoritis yang mendasari konstruksi skala (Azwar, 2012).

Hasil analisis CFA (Confirmatori Factor Analysis) menunjukkan bahwa aitem-aitem yang ditulis oleh peneliti sudah cukup bisa digunakan karena loading factor yang dihasilkan melebihi 0,3. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mvdudu & Sink, 2013) menyatakan minimal lloading factor yang dapat diterima adalah  $>0,3$ . Ketepatan model CFA (Confirmatori Factor Analysis) juga sudah cukup fit (tepat). Terdapat 34 aitem yang lulus uji CFA (Confirmatori Factor Analysis) yang sebelumnya

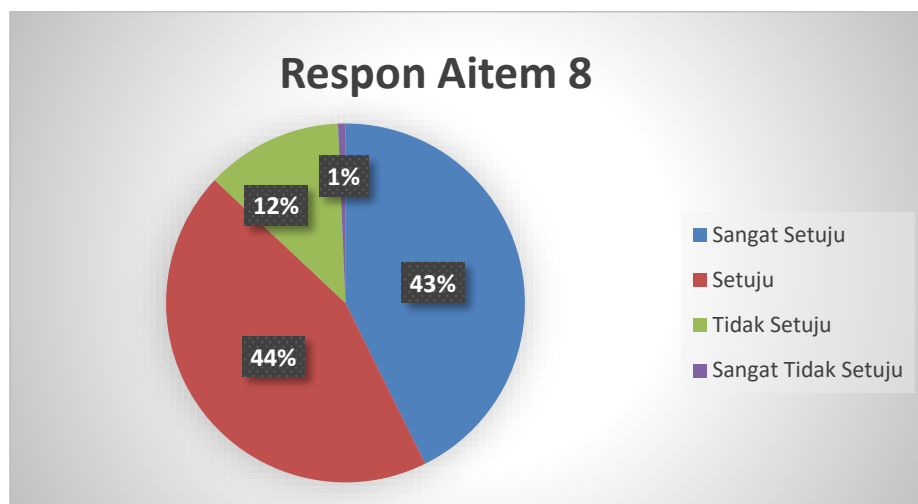
berjumlah 37 aitem. Secara umum terdapat 2 hal yang mempengaruhi hasil analisis faktor. Pertama item yang tidak menyatu dalam tempatnya dan korelasi antar item yang tidak mematuhi konstruk (Kurniastuti & Azwar, 2014).

Disamping itu, merumuskan indikator perilaku dan membuat aitem bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Mengingat subjek penelitian adalah anak-anak. Sehingga pilihan kata pada aitem dan stimulus yang digunakan dalam aitem harus lebih berhati-hati. Kalimat sederhana dan stimulus gambar disusun menjadi aitem agar mudah dipahami oleh anak-anak.

## 6. Analisis Aitem

### a. Butir Aitem yang Memiliki Daya beda Tinggi

Butir aitem yang memiliki daya beda tertinggi ditunjukkan oleh aitem nomor 8 pada aspek perasaan dan sikap yang dominan positif dalam indikator sikap pro sosial selama di sekolah yang berbunyi “Saya membantu guru menghapus papan tanpa di suruh”. Aitem nomor 8 memiliki daya beda sebesar 0.617 dan hasil *loading factor* sebesar 0.66 serta memiliki respon dari subjek penelitian yang disajikan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 4.**  
**Respon Aitem 8**

Gambar diatas menunjukkan terdapat 128 (43 %) subjek memilih sangat setuju, 133 (44 %) subjek memilih setuju, 37 (12 %) subjek memilih tidak setuju dan hanya 2 (1%) subjek memilih sangat tidak setuju. Sebagian besar subjek memilih respon sangat setuju dan setuju, perbedaan presentase hanya 1%. Aitem dengan daya beda tertinggi ini membuktikan bahwa aitem dapat mencerminkan sejauh mana dapat mengukur atribut tes yaitu kesejahteraan siswa sekolah dasar (Widhiarso, 2010). Daya beda yang memiliki nilai  $> 0.30$  dianggap sangat memuaskan (Hidayatullah & Shadiqi, 2020). Azwar (2015) memiliki klasifikasi berbeda bahwa aitem yang dianggap sangat memuaskan adalah aitem yang memiliki daya beda  $> 0.40$ .

Butir aitem nomor 8 yang memiliki daya beda sebesar 0.617 dengan aitem berbunyi “Saya membantu guru menghapus papan tanpa di suruh” membuktikan bahwa aitem tersebut dapat mengungkap maksud dan penjelasan dari aspek pertama dalam skala kesejahteraan siswa sekolah dasar yaitu perasan dan sikap yang dominan positif. Salah satu indikator perilaku pada aspek pertama yang ditulis oleh Noble *et al.*, (2008) dalam bukunya yang berjudul “*Employment and Workplace Relations Scoping study into approaches to student wellbeing Final Report*” adalah sikap pro sosial siswa selama di



sekolah yang diwakili oleh aitem nomor 8 dengan nilai daya beda 0.617 yang berarti sangat memuaskan.

b. Butir Aitem Gugur

Butir aitem gugur pada skala kesejahteraan sekolah dasar sejumlah 10 aitem. Aitem nomor 5, 14, 23, 24, 25, 26, 27, 29,32 dan 34. Masing-masing aitem yang gugur dalam skala kesejahteraan siswa sekolah dasar memiliki penyebab berbeda.

**Tabel 15.**  
**Butir Aitem 5 dan 14**

No	Aitem
5	Saya memiliki musuh di Sekolah
14	Saya memilih meminta maaf terlebih dahulu ketika bertengkar

Aitem nomor 5 dan aitem nomor 14 gugur di sebabkan konsep teori yang kurang di pahami oleh peneliti. Sebelum membuat skala psikologi peneliti hendaknya memahami keseluruhan teori yang akan dijadikan variabel pengukuran dengan cara memahami kerangka teoritik dan tidak berasumsi atau mendefinisikan variabel secara mandiri (Saifuddin, 2020). Namun aitem nomor 5 dan 14 memiliki kata dengan konotasi negatif berupa kata “bertengkar” dan “musuh” yang bertolak belakang dengan variabel yang di ukur berupa kesejahteraan siswa (*student wellbeing*) yang identik dengan hal positif seperti dengan sikap positif yang dominan, relasi yang baik dengan lingkungan sekolah, ketahanan serta tingkat kepuasan yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah (Noble *et al.*, 2008).

Penyebab aitem nomor 23, 32 dan 34 gugur karena penulisan aitem yang tidak mengikuti kaidah. Penulisan aitem sesuai kaidah diantaranya adalah tidak mengandung desirability tinggi, aitem jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan indikator keprilakuan dan tidak terlalu umum (Saifuddin, 2020).

**Tabel 16.**  
**Butir Aitem 23, 32 dan 34**

No	Aitem
23	Saya murid yang pintar pelajaran
32	Saya memilih diam jika elum paham pelajaran
34	Kelas yang saya tempati nyaman

Namun pernyataan pada aitem nomor 23 di anggap tidak tepat karena mengandung desirability tinggi dan fakta dilapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa beranggapan dia tidak pintar dalam bidang akademik. Aitem nomor 32 dan 34 gugur karena kalimat pada aitem dianggap terlalu umum karena beberapa siswa memang aktif hanya di bidang pelajaran tertentu dan arti kenyamanan siswa sangat bervariasi misalnya memiliki teman yang saling berbagi, kursi dan meja yang sesuai ergonomis hingga keadaan kelas yang memiliki ventilasi yang bagus.

Penyebab aitem nomor 24, 25, 26, 27 dan 29 gugur adalah aspek keprilakuan yang kurang operasional. Aspek keprilakuan diturunkan sebagai indikator keprilakuan sebelum menjadi aitem yang digunakan pada skala. Indikator keprilakuan harus bersifat kongkret dan

operasional sehingga aitem yang dihasilkan dapat valid dan reliabel (Saifuddin, 2020).

**Tabel 17.**  
**Aitem 24,25,26,27 dan 29**

No	Aitem
24	Saya memiliki pelajaran favorit
25	Saya memilih ekstrakurikuler/eskul yang saya sukai
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler/eskul karena wajib, bukan karena senang
27	Saya mau ditunjuk menjadi petugas upacara oleh teman/guru
29	Saya belajar dengan tekun jika itu pelajaran favorit

Pernyataan pada aitem 24 dan aitem 29 dianggap tidak tepat, karena fakta di lapangan yang ditemukan setelah penelitian berlangsung tidak semua murid memiliki pelajaran yang disukai. Aitem 25 dan aitem 26 gugur dikarenakan beberapa siswa kelas 6 sekolah dasar sudah tidak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler. Aitem 27 gugur karena memang beberapa sekolah menetapkan petugas upacara dengan sistem piket harian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyusun skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dilatarbelakangi oleh konflik yang muncul pada masa pandemi covid-19 yang menyebabkan siswa sekolah mengalami penurunan kesejahteraan (*Save the Children, 2020*) dan kesejahteraan siswa adalah hal yang harus diutamakan selama pandemi berlangsung. Namun penelitian tentang kesejahteraan siswa sekolah dasar belum banyak diteliti di Indonesia. Hanya terdapat dua penelitian tentang kesejahteraan sekolah dasar yang dilakukan oleh (Kurniastuti & Azwar, 2014 : Aulia *et al.*, 2020) namun teori yang digunakan masih merujuk kepada kesejahteraan secara umum. Peneliti akhirnya menemukan teori kesejahteraan siswa milik (Noble *et al.*, 2008) yang menyatakan bahwa kesejahteraan siswa adalah keterkaitan siswa dengan pembelajaran yang ditunjukkan dengan kepuasan siswa terhadap sekolah, keterlibatan dengan pembelajaran dan sosio emosionalnya.

Skala kesejahteraan siswa sekolah dasar awalnya memiliki 44 butir aitem menjadi 34 aitem setelah dikompilasi. Kompilasi skala kesejahteraan siswa sekolah dasar dimodifikasi sebanyak 3 kali. Hasil kompilasi skala didapatkan melalui proses pilot study, review ahli dan uji coba skala penelitian. Beberapa aitem gugur disebabkan beberapa hal yaitu konsep teori yang kurang dipahami oleh peneliti, aspek keprilakuan yang kurang operasional dan aitem yang tidak

mengikuti kaidah (Saifuddin, 2020). Adapun aitem yang dimaksud adalah aitem nomor 5, 14, 23, 24, 25, 26, 27, 29,32 dan 34. Oleh karena itu sebelum mengonstruksi alat ukur sebaiknya memperhatikan beberapa hal seperti pemilihan teori yang sesuai, memahami teori dan tidak salah mengungkap definisi operasionalnya, memahami kaidah penulisan aitem dan memahami fakta di lapangan serta pemilihan subjek yan tepat agar mengurangi resiko gugurnya aitem pada skala penelitian (Saifuddin, 2020).

Penelitian skala kesejahteraan siswa sekolah dasar menghasilkan data bahwa tingkat kesejahteraan siswa sekolah dasar rata-rata ada pada tingkat sedang. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa sekolah dasar sudah bisa dan siap menerima pembelajaran di sekolah (Gregory et al., 2021). Validitas dan reliabilitas skala kesejahteraan siswa juga dinilai reliabel dan valid ditunjukkan dengan nilai kefisien alpha sebesar 0,91 dan *loading faktor* yang dimiliki setiap aitem dengan nilai >0,30 serta ketepatan model yang disajikan sudah cukup untuk dinyatakan *fit* (cocok) dalam uji analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Sehingga skala kesejahteraan siswa dinyatakan valid dan reliabel.

## **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema serupa, diharapkan untuk lebih memperdalam fakta yang terjadi di lapangan sebelum menyusun aitem. Karena, peneliti belum sepenuhnya melibatkan peran-peran penting di sekolah (kepala sekolah dan orang tua) dalam mengkonstruksi skala untuk mengungkap fakta di lapangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan melakukan apa yang belum dilakukan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arslan, G., & Coskun, M. (2020). Student subjective wellbeing, school function, and psychological Adjustment in high school adolescent: A laten variable analysis. *Journal of Positive School Psychology*, 4 (2), 153-164
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Aulia, F., Hastjarjo, T. D., Setiyawati, D., & Patria, B. (2020). Student Well-being : A Systematic Literature Review. 28(1), 1–14.
- Azwar Saifuddin. (1994). Analisis Item. *Buletin Psikologi*, 2, 26–33.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S (2011) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Aulia, F., Hastjarjo, T. D., Setiyawati, D., & Patria, B. (2020). *Student Well-being : A Systematic Literature Review*. 28(1), 1–14.
- Baker, J. A., Dilly, L. J., Aupperlee, J. L., & Patil, S. A. (2003). The developmental context of school satisfaction: Schools as psychologically healthy environments. *School Psychology Quarterly*, 18(2), 206–221. <https://doi.org/10.1521/scpq.18.2.206.21861>
- Barkham, M., Broglia, E., Dufour, G., Fudge, M., Knowles, L., Percy, A., Turner, A., & Williams, C. (2019). Towards an evidence-base for student wellbeing and mental health: Definitions, developmental transitions and data sets. *Counselling and Psychotherapy Research*, 19(4), 351–357. <https://doi.org/10.1002/capr.12227>
- Budiasuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In Binus. [www.mitrawacanamedia.com](http://www.mitrawacanamedia.com)
- Boxer, J. (2005). Promoting mental health. *The Handbook of Community Mental Health Nursing*, 149–163. <https://doi.org/10.5840/ncbq201616462>
- Davis, C. R., Grooms, J., Ortega, A., Rubalcaba, J. A. A., & Vargas, E. (2021). Distance Learning and Parental Mental Health During COVID-19. *Educational Researcher*, 50(1), 61–64. <https://doi.org/10.3102/0013189X20978806>
- Diener, E., & Seligman, M. E. P. (2002). Very happy people. *Psychological Science*, 13(1), 81–84. <https://doi.org/10.1111/1467-9280.00415>
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, Culture, and Subjective

- Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of Life. *Annual Review of Psychology*, 54(1), 403–425.  
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.54.101601.145056>
- Guerra, R., Rodrigues, R. B., Aguiar, C., Carmona, M., Alexandre, J., & Lopes, R. C. (2019). School achievement and well-being of immigrant children: The role of acculturation orientations and perceived discrimination. *Journal of School Psychology*, 75(July), 104–118. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2019.07.004>
- Haig-Ferguson, A., Cooper, K., Cartwright, E., Loades, M. E., & Daniels, J. (2021). Practitioner review: Health anxiety in children and young people in the context of the COVID-19 pandemic. *Behavioural and Cognitive Psychotherapy*, 49(2), 129–143. <https://doi.org/10.1017/S1352465820000636>
- Headey, B. & Wooden, M. (2004). The Effects of Wealth and Income on Subjective WellBeing and Ill-Being. *Economic Record*, 80, 1, 24–33.
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 1–69.
- Hill, D. M. (1998). Social Policy. In *Developments in American Politics 3* (pp. 230–251). Palgrave, London.
- Ilham, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562>
- In, J. (2017). Introduction of a pilot study. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(6), 601–605. <https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.6.601>
- Isaac, S., & Michael, W. B. (1995). *Handbook in research and evaluation*. San Diego, CA: Educational and Industrial Testing Services.
- Johanson, G. A., & Brooks, G. P. (2010). Initial scale development: Sample size for pilot studies. *Educational and Psychological Measurement*, 70(3), 394–400. <https://doi.org/10.1177/0013164409355692>
- Jones, E., Priestley, M., Brewster, L., Wilbraham, S. J., Hughes, G., & Spanner, L. (2021). Student wellbeing and assessment in higher education: the balancing act. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 46(3), 438–450. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1782344>
- Kariyani, L. N. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Oleh Pemerintah Bagi Pelaku Pendidikan di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 101–105. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4680>
- Kurniastuti, I., & Azwar, S. (2014). Construction of Student Well-being Scale for 4-6th Graders. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6954>
- Laurens, K. R., Tzoumakis, S., Dean, K., Brinkman, S. A., Bore, M., Lenroot, R. K., Smith, M., Holbrook, A., Robinson, K. M., Stevens, R., Harris, F., Carr, V. J., & Green, M. J. (2017). The 2015 Middle Childhood Survey (MCS) of mental health and well-being at age 11 years in an Australian population cohort. *BMJ Open*, 7(6), 1–16. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016244>
- McLellan, R., & Steward, S. (2015). Measuring children and young people's wellbeing in the school context. *Cambridge Journal of Education*, 45(3), 307–332. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2014.889659>
- Murano, D., Lipnevich, A. A., Walton, K. E., Burrus, J., Way, J. D., & Anguiano-

- Carrasco, C. (2021). Measuring social and emotional skills in elementary students: Development of self-report Likert, situational judgment test, and forced choice items. *Personality and Individual Differences*, 169(January), 110012. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110012>
- Nina Ekawati, Y., Studi Psikologi, P., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Jambi, U. (2019). Konstruksi alat ukur karakter mandiri Nofrans Eka Saputra Rahmadhani Islamiah. 1(2), 143–181. <http://www.merriam-webster.com>
- Noble, T., McGrath, H., Wyatt, T., Carbines, R., Robb, L., & International, E. (2008). Employment and Workplace Relations Scoping study into approaches to student wellbeing FINAL REPORT. *Seven, November*, 177.
- Osterlind 1998 Osterlind, S. J. (1998). What is constructing test items? (pp. 1-16). Springer Netherlands.
- Park N.(2004), The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development, *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591,1, 25-39>
- Sapnas, K. G., & Zeller, R. A. (2002). Minimizing sample size when using exploratory factor analysis for measurement. *Journal of Nursing Measurement*, 12(2), 97-109
- Rothe, J., Buse, J., Uhlmann, A., Bluschke, A., & Roessner, V. (2021). Changes in emotions and worries during the Covid-19 pandemic: an online-survey with children and adults with and without mental health conditions. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13034-021-00363-9>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52, 141–166. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.141>
- Sani, A. S., Turnip, S. S., Fausiah, F., Jagadhita, D. A., & Farassania, G. (2020). Gambaran Kondisi Psikologis Siswa di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Analisis Berdasarkan Cara Pembelajaran dan Jenjang Pendidikan. *Ikatan Psikolog Klinis Indonesia*. <https://ipkindonesia.or.id/media/2020/12/Gambaran-Kondisi-Psikologis-Siswa-di-Masa-Pandemi-15Des2020.pdf>
- Save the children. (2020). *Dampak tersembunyi dari covid-19*. 1–15. <https://www.stc.or.id>
- Schreiber, J. B. (2021). Issues and recommendations for exploratory factor analysis and principal component analysis. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 17(5), 1004–1011. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2020.07.027>
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). Handbook of Positive Psychology. *Handbook of Positive Psychology*, 120–134. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195187243.001.0001>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tusyana, E., Trengginas, R., & . S. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Inventa*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1804>



- WHO. (2019). Helping Children Cope With Stress During the 2019-nCoV Outbreak. *World Health Organization*, 2019.
- Widhiarso, W. (2010a). Analisis Butir dalam Pengembangan Pengukuran Psikologi. 1–4.
- Widhiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi : Lima Kategori Respons ataukah Empat Kategori Respons? 1–5. [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso\\_2010\\_-\\_respon\\_alternatif\\_tengah\\_pada\\_skala\\_likert.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_respon_alternatif_tengah_pada_skala_likert.pdf)
- Wijayanti, P. A. K., & Sulistiobudi, R. A. (2018). Peer Relation Sebagai Prediktor Utama School Well-Being Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jp.17.1.56-67>
- Xiao, Y., Liu, H., & Li, H. (2017). Integration of the forced-choice questionnaire and the likert scale: A simulation study. *Frontiers in Psychology*, 8(MAY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00806>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Skala Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar

Nama : ...  
Kelas : ...  
Sekolah : ...

Jenis Kelamin : ...  
Umur : ...

#### Petunjuk Pengisian

- Jawablah 37 pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan kalian
- Berilah jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban

**SS** : Sangat Setuju 😊

**TS** : Tidak Setuju ☹️

**S** : Setuju 😊

**STS** : Sangat Tidak Setuju ☹️



Gambar disamping adalah keadaan murid yang berada di SD Taman Harapan. Bagaimana dengan mu?

No	Pernyataan	SS 😊	S 😊	TS ☹️	STS ☹️
1	Sekolah sangat menyenangkan				
2	Saya suka belajar hal baru di kelas				
3	Belajar di kelas sangat membosankan				



Gambar disamping menunjukkan hubungan yang akrab antara guru dan murid. Bagaimana hubunganmu dengan guru dan teman-temanmu?

No	Pernyataan	SS 😊	S 😊	TS ☹️	STS ☹️
4	Teman sekelas kompak di segala kegiatan				
5	Saya akrab dengan banyak guru				
6	Saya memiliki banyak teman yang baik				
7	Ada guru yang menyebalkan				



Lani dan Cici terlihat saling membantu dalam segala hal.  
Bagaimana denganmu?

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya membantu guru menghapus papan tanpa disuruh				
9	Jika teman meminta bekal yang saya bawa, saya berbagi denganya				
10	Ketika melihat teman bersedih, saya berusaha menghiburnya				



Andi terlihat memikirkan masalah saat di kelas, Bagaimana keadaanmu ketika mendapat masalah dengan pelajaran dan teman?

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun itu sulit				
12	Saya belajar dengan tekun(rajin) jika mendapat pelajaran yang sulit				
13	Saya memilih minta maaf terlebih dahulu, ketika bertengkar dengan teman sekolah				
14	Jika ada soal yang sulit, saya mencontek				



Beberapa orang disamping terlihat sedang belajar di rumah,  
bagaimana denganmu?

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Jika mendapat nilai jelek, saya lebih giat belajar				
16	Saya belajar dengan tekun agar nilai saya bagus				
17	Saya tidak mengerjakan PR karena jumlahnya banyak				
18	Saya akan tetap mencontek walaupun teman menegur				



Banyak orang yang peduli dengan Edo termasuk teman, guru dan keluarganya, bagaimana dengan mu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
19	Guru memberi semangat, jika nilai saya turun				
20	Orang tua mengajari saya jika ada PR				
21	Jika saya kesulitan mengerti pelajaran, teman akan membantu menjelaskan				



Murid SD Taman Harapan Terlihat aktif selama dikelas, bagaimana denganmu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
22	Ketika guru bertanya, saya memilih diam. Walaupun tau jawabanya				



Gambar disamping menunjukkan terdapat perbedaan antar murid. Yang manakah kamu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
23	Saya malas belajar, kalau sudah bisa pelajaranya				
24	Saya belajar setiap hari di rumah				
25	Saya Bertanya kepada Guru jika belum paham materi pembelajaran di kelas				



Edo dan Lani terlihat sangat senang dan nyaman di SD Taman

Harapan, bagaimana dengan Sekolahmu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
26	Aku bangga bersekolah di tempat saya sekolah				
27	Fasilitas (Kipas/AC, Air minum, Alat olahraga) yang diberikan sekolah sangat lengkap				
28	Guru yang saya miliki baik				



Murid Murid SD Taman Harapan terlihat Aktif mengikuti kegiatan sekolah, bagaimana dengan mu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
29	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler				
30	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok				
31	Saya rajin mengerjakan tugas piket				





Andi memperoleh nilai yang baik dan menjadi pribadi yang baik karena sekolah, bagaimana dengan mu?

No	Pernyataan	SS 	S 	TS 	STS 
32	Belajar membuat saya memperoleh nilai yang baik, sehingga orang tua menjadi bangga				
33	Karena bersekolah, saya bisa menjadi pribadi yang baik				
34	Guru sangat berarti dalam proses belajar saya				

**Lampiran 2 Hasil Pilot Study dan Struktur Bahasa pada Item**



- NO	Aspek	Indikator	Konteks	Aitem		Catatan <i>Pilot Study</i>
1	Perasaan dan Sikap yang Dominan Positif	 <p>Perasaan positif siswa yang dominan</p>	Intrapersonal	Sekolah sangat menyenangkan	F	
			Intrapersonal	Saya suka belajar hal baru di kelas	F	
			Intrapersonal	Belajar di kelas sangat membosankan	UF	
		Sosial	Teman sekelas kompak di segala kegiatan	F		
		Sosial	Saya memiliki musuh di sekolah KET : ITEM GUGUR	UF		


		<p>Kualitas hubungan yang baik</p>  <p>antara siswa dengan teman sebaya dan guru</p>	Sosial	Saya memiliki banyak teman yang baik	F	<p>Item sebelumnya berbunyi “Saya memiliki banyak teman”</p> <p>Item diubah karena kurang memberi penjelasan teman yang seperti apa karena bisa jadi individu dapat memiliki teman banyak akan tetapi kurang memiliki hubungan yang baik”</p>
			Sosial	Saya akrab dengan banyak guru	F	
			Sosial	Ada guru yang menyebalkan	UF	Kata “tidak” diganti menjadi kata yang memiliki makna yang sama.


						Sebelumnya item berbunyi “ Terdapat guru yang tidak saya sukai”
		<p>Sikap pro sosial selama di sekolah</p> 	Interpersonal	Saya membantu guru menghapus papan tanpa disuruh	F	<p>Item sebelumnya berbunyi “ Saya menolong siapapun yang butuh bantuan”</p> <p>Kata “siapapun” pada item kurang efektif dan lebih tepat jika dijabarkan kejelasan karakteristiknya</p>
			Interpersonal	Jika teman meminta bekal yang saya bawa, saya berbagi denganya	F	Item sebelumnya “Jika melihat teman bertengkar, saya melerainya.”




						Kata bertengkar akan terlihat sangat kontras dengan indikator yang dicantumkan
			Interpersonal	Ketika melihat teman bersedih, saya berusaha menghiburnya	F	Item sebelumnya “Saya bertengkar dengan teman di Sekolah”  Kata bertengkar akan terlihat sangat kontras dengan indikator yang dicantumkan
2	Resiliensi		Intrapersonal	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun itu sulit	F	Tambahan kalimat “meskipun itu sulit” karena berhubungan dengan resiliensi.  Karena subjek mengatakan selalu


		<p>Kemampuan mengatasi situasi</p>  <p>atau masalah yang sulit</p>				<p>mengerjakan tugasnya sendiri</p>
			Interpersonal	Jika ada soal yang sulit, saya mencontek	UF	
			interpersonal	Saya memilih minta maaf terlebih dahulu, ketika bertengkar dengan teman di sekolah	F	
			Intrapersonal	Saya belajar dengan tekun ketika mendapat pelajaran yang sulit	F	
		<p>Kemampuan untuk bangkit kembali setelah melalui situasi sulit</p> 	Intrapersonal	Jika mendapat nilai jelek, saya lebih giat belajar	F	Subjek lebih menerima kata giat belajar dari pada item sebelumnya yang berbunyi “jika mendapat nilai jelek, saya tetap semangat belajar”
			Intrapersonal	Saya tidak mengerjakan PR karena jumlahnya banyak	UF	
			Intrapersonal	Saya belajar dengan tekun agar nilai saya bagus	F	Item sebelumnya berbunyi “Saya belajar



						dengan tekun ketika tau nilai saya jelek”  Terdapat persamaan makna dengan item sebelumnya.
			Interpersonal	Saya akan tetap mencontek walaupun teman menegur	UF	
		Ketrampilan dan dukungan yang cukup untuk bangkit   kembali setelah mendapatkan masalah	Interpersonal	Guru memberi semangat, jika nilai saya turun	F	
			Interpersonal	Orang tua mengajari saya jika ada PR	F	
			Interpersonal	Jika saya kesulitan mengerti pelajaran, teman membantu menjelaskan	F	

3	Optimasi diri	<p>Menyadari kekuatan atau kelebihan yang dimiliki</p> 	Intrapersonal	Saya murid yang pintar pelajaran KET : ITEM GUGUR	F	
			Intrapersonal	Saya memiliki pelajaran favorit Sebutkan.....  KET : ITEM GUGUR	F	Tambahan pertanyaan esai pada item. Untuk memperjelas apakah subjek benar-benar memiliki pelajaran favorit
			Intrapersonal	Saya memilih ekstrakurikuler (eskul) yang saya sukai   KET : ITEM GUGUR	F	Sebagian subjek lebih mengenal ekstrakurikuler menjadi eskul. Oleh karena itu ditambahkan kata penjelas pada item berupa “eskul”
			Intrapersonal	Saya mengikuti ekstrakurikuler (eskul) karena wajib, bukan karena senang  KET : ITEM GUGUR	UF	

		<p>Mampu memaksimalkan</p>  <p>potensi yang dimiliki</p>	<p>Sosial</p>	<p>Saya mau jika ditunjuk menjadi petugas upacara oleh teman dan guru</p> <p>KET : ITEM GUGUR</p>	<p>F</p>	<p>Item sebelumnya berbunyi “Saya mampu memimpin kelompok”.</p> <p>Beberapa subjek mengatakan “tidak pernah dipilih menjadi ketua kelompok”</p> <p>Oleh karena itu item diganti dengan kegiatan yang memungkinkan semua melakukannya.</p>
			<p>interpersonal</p>	<p>Ketika guru bertanya, saya memilih diam. Walaupun tau jawabanya</p>	<p>UF</p>	
			<p>intrapersonal</p>	<p>Saya belajar dengan tekun jika itu pelajaran favorit saya</p> <p>Ket : ITEM GUGUR</p>	<p>F</p>	

		<p>Memiliki kemauan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki</p>  	Intrapersonal	Saya malas belajar, kalau sudah bisa pelajaranya	UF	Tambahan kata “pelajaran” karena subjek bingung jika berhenti pada kalimat “Saya malas belajar, kalau sudah bisa”
			Interpersonal	Saya belajar setiap hari di Rumah	F	
			Intrapersonal	Saya memilih diam jika belum paham pelajaran  KET : ITEM GUGUR	F	Kata “tidak” pada item sebelumnya yang berbunyi “ Saya memilih diam, jika tidak paham pelajaran” tidak di anjurkan.  Oleh karena itu kata “tidak” pada item diubah menjadi “belum”
			Intrapersonal	Saya bertanya kepada guru jika belum paham materi pembelajaran	F	

4	Tingkat kepuasan terhadap pengalaman di sekolah	Kepuasan terhadap Sekolah 	Intrapersonal	Kelas yang saya tempati nyaman KET : ITEM GUGUR	F	
			Intrapersonal	Saya bangga bersekolah di tempat saya sekolah	F	
			Intrapersonal	Fasilitas (Kipas/AC, Air minum, Alat Olahraga,) yang diberikan sekolah sangat lengkap	F	Beberapa subjek bingung mengenai kata “Fasilitas” itu bermakna apa.  Oleh karena itu kata “fasilitas” disertai dengan contohnya “kipas/AC, Air minum, Alat olahraga”
			Interpersonal	Guru yang saya miliki baik	F	
		Intrapersonal	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler	F		
		Intrapersonal	Pulang lebih awal adalah hal yang menyenangkan, karena tidak harus mengikuti kegiatan	UF		
		Sosial	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok	F		

		<p>Keterlibatan siswa dalam</p>  <p>kegiatan sekolah</p>	Sosial	Saya rajin mengerjakan tugas piket	F	
		<p>Kepuasan terhadap</p>  <p>pengalaman belajar</p>	Interpersonal	Belajar membuat saya memperoleh nilai yang baik, sehingga orang tua menjadi bangga	F	Item sebelumnya “Belajar membuat saya lebih pintar”. Item diubah karena dirasa kurang bisa memunculkan sisi kepuasan terhadap pengalaman belajarnya
			Intrapersonal	Karena bersekolah, saya bisa menjadi pribadi yang baik	F	



			Interpersonal	Guru sangat berarti dalam proses belajar saya	F	
		Jumlah Item	= 44			

## Lampiran 3 Data Penelitian

Nama	Kelas	Gender	Umur	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
Wahyuni F	4	P	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
Ravian D	4	L	9	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
Assyifa K	4	P	9	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4
Raissa Norella	4	P	9	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
Azzahra Fariidah	4	P	10	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
Valentina A	4	P	9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Makaila A	4	P	10	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
Kaynila E	4	P	10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
Natasya P	4	P	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad Choirul	4	L	10	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
Alisya S	4	P	9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Istiana Nur	4	P	10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
Felix R	4	L	10	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3
Ach Deka	4	L	10	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
Raihan Asfa	4	L	11	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
M. Qofnizar	4	L	10	3	3	2	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3
Ahmad Mahir	4	L	9	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	1
Asyifa Qurrota	4	p	10	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
Syariqoh Maritza	4	P	9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
Dayana Batrysya	4	p	10	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Aqeela Puri	4	P	9	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
M. Firli	4	l	10	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
Vladima Omas	4	L	9	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3
Sabiya Lubna	4	p	10	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4

<b>M. Fikri</b>	4	l	9	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
<b>Avisa Kurnia</b>	4	p	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Muhammad Hafd</b>	4	l	10	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3
<b>Khalimatus</b>	4	p	9	3	3	1	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4
<b>Talita Salsabila</b>	4	p	10	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3
<b>M. Fahryi</b>	4	l	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>M. Kharisudin</b>	4	l	10	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3
<b>Deandra A</b>	4	l	10	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2
<b>Roghdah</b>	4	p	10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
<b>SabrinaSalbila</b>	4	p	9	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3
<b>Gibran Arfa</b>	4	L	10	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2
<b>Nasyifah N</b>	4	P	9	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1
<b>Zulfiaulia</b>	4	p	10	3	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4
<b>Ayunda Tsabita</b>	4	p	10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
<b>Abdul Mun'im</b>	4	L	9	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
<b>Kalya Maharani</b>	4	P	10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4
<b>Muh. Fathin</b>	4	l	9	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2
<b>Nadin Mirza 4 p</b>	4	p	9	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
<b>Aurani Wahyu</b>	4	p	10	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3
<b>Shabrina Aqila</b>	4	P	10	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Nasywa Khansa</b>	4	p	10	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Shabrina Zayha</b>	4	p	9	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	1	4
<b>Amira Hayyinum</b>	4	p	9	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3
<b>Herdiyanti Rosalle</b>	4	p	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>Khanza Putri</b>	4	p	10	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
<b>Udin</b>	4	l	10	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
<b>Akhmad Maqдум</b>	4	l	10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3

<b>Alifan Nuronian</b>	4	P	9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
<b>Firman</b>	4	l	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3
<b>zulfa</b>	4	p	10	3	4	1	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
<b>Ananda dava</b>	4	l	10	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3
<b>Divanka Levina</b>	4	p	10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>Lathifa</b>	4	p	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Salman zu</b>	4	l	10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
<b>Muhammad Ezar</b>	4	L	10	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
<b>Lutvi Dwi</b>	4	l	10	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	4
<b>Farhan Siva</b>	4	l	10	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
<b>Muhamad Azhuri</b>	4	l	10	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
<b>Muhammad Syafiyuddin</b>	4	l	10	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3
<b>Jsmien Isnaini</b>	4	p	10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	1
<b>Moch Fahmi</b>	4	l	10	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
<b>Dimas Dheo</b>	4	l	10	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4
<b>Lulukalifatun</b>	4	p	11	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2
<b>Rafiuddin</b>	4	L	10	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>M. Abdullah</b>	4	l	10	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
<b>Khesya Nurin</b>	4	p	9	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
<b>Aisyah Zahra</b>	4	p	10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>Rakha Raditya</b>	4	l	10	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
<b>Rokhmanur</b>	4	p	9	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3
<b>Zahidah Qolbi</b>	4	p	9	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2
<b>Talita Nausa</b>	4	p	10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
<b>Rista Aulia</b>	4	p	9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
<b>Muhammad Fathon</b>	4	p	9	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4

<b>Qurota Ayunina</b>	4	p	10	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3
<b>Nuryna Ahmad</b>	4	p	9	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4
<b>Gendhis Putri</b>	4	p	10	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
<b>Wafisyah Akasya</b>	4	p	10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
<b>Amira Altha</b>	4	p	9	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
<b>Najwa Atiqah</b>	4	p	10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
<b>M. Zain Alif</b>	4	l	9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
<b>Keola Alana</b>	4	P	10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Radhika Dasha</b>	4	l	10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
<b>Fahma Azkia 4</b>	4	p	10	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
<b>Nuris Shofa</b>	4	p	9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
<b>Bilqis Azdia</b>	4	p	9	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
<b>Zaky Putra</b>	5	L	10	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
<b>Nadira Khoirunnisa</b>	5	P	10	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
<b>Ahmad Sauqil</b>	5	l	11	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2
<b>Raisha Najla</b>	5	p	11	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
<b>Rossa Akmalia</b>	5	P	11	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
<b>Ahmad Zidni</b>	5	L	10	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2
<b>Fachri Abdul</b>	5	L	11	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3
<b>Alvionetta N</b>	5	p	11	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
<b>Danish Ilyar</b>	5	l	10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3
<b>Maisya Aura</b>	5	p	10	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3
<b>Myiesha N</b>	5	p	10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4
<b>Nailah Fikriyah</b>	5	p	10	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
<b>Dina Azkiys</b>	5	p	10	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
<b>Hafsah Alya</b>	5	p	10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Aulia Zahronita</b>	5	p	10	3	2	2	2	3	3	1	3	4	4	1	2	3	2	3	2	2

Zainul Umami	5	l	10	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4
M Azham	5	l	10	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4
Zaskia Amira	5	p	11	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
Fizah Aila	5	p	11	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
Ahmad Maulana	5	l	11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Maisya Widurul	5	p	11	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3
Siti Nur	5	p	11	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
Ahmad Nur	5	L	11	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2
Rafandra Aqlan	5	l	10	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3
M. Arvan	5	l	11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
M. Z. Roikhan	5	l	12	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
Dewi Intan	5	P	10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
Faisal Amir	5	l	11	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
Reza Rasydan	5	l	11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Sheva Maulana	5	l	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Kanaya Kenzie	5	p	10	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3
Raihan Akbar	5	l	11	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4
Khanza Anindia	5	p	11	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
Dhidan Ramadhan	5	l	11	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3
Farel Anugrah	5	l	12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Salafa Khodijah	5	p	10	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
M. Kaisar	5	l	10	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
Irsyad Maulana	5	l	11	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Much Anwarul	5	L	11	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
Farrel Rizki	5	l	11	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Assmarrum M	5	p	11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
Salwa S	5	p	10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2

Kasyita K	5	P	10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Yuki Kanaya	5	P	10	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3
Ahmad Raditya	5	I	10	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	1	3	4	4
Azami Zalfa	5	I	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M. Bushtomi	5	I	10	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
Uma Ima	5	p	10	4	3	1	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2
Imamil Hakim	5	I	11	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
Fa'iqoin A.	5	P	10	4	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4
Muhammad Husein	5	I	11	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
M. Haidar	5	I	11	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
M. Bintang Fahar	5	I	10	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3
Shafa Nadhira	5	P	11	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4
A. Wahyu P	5	L	11	4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1
Taqwima F	5	p	10	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Indah Puspa	5	p	11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
Anindhira s	5	p	11	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2
M. Aram	5	I	10	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
M. Yusug	5	I	11	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	3	1	2	4	3	4	3
Dita Ayu	5	P	10	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	4
Naura Mauza	5	p	10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
Mawla Qurrota	5	p	10	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4
Davina Ayu	5	p	11	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Putri Azizah	5	p	10	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3
Amira Tsani	5	p	10	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
Hibban Haidar	5	I	11	3	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3
Yusuf KY	5	L	11	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2
Azza Zahwa	5	P	11	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4

Putri Aulia	6	p	11	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3
M. Annas	6	l	13	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	1	2	2	3
Farel Lino	6	l	12	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
Roja' q	6	l	12	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
M. Dendy	6	l	11	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3
Alfin Azmi	6	l	11	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
Khoiruddin	6	l	12	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1
Erika Silvia	6	p	12	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
Wafiq A	6	p	11	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3
Haris R	6	L	12	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3
Qori Mariata	6	p	12	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3
Avrilia Dwi	6	p	11	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3
Nasywa	6	p	12	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
Nihayah Al-husna	6	p	12	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
Daaia E	6	P	11	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
Chilia Q.	6	p	11	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
Almira Permata	6	p	12	3	3	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3
Fira Dwi	6	p	12	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3
M. Fardhan	6	l	12	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2
A. Dzakwan	6	l	11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Muhammad F	6	l	12	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	2	3	2	1	4	4	4
Alya P	6	P	12	4	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
Anindita	6	p	12	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3
Erika A	6	p	12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
Nazura S.	6	p	12	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3
Dhiya	6	l	12	2	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	4	1	4	4	2	3
Geuliss Cucu	6	p	12	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3



Ndanca R	6	L	11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
Risqiya A.	6	p	11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad J	6	l	12	4	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3
Nayyaka Z.	6	L	11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3
Ahmad Baihaqi	6	l	12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3
Fitri Agustin	6	p	12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Farzana	6	P	11	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
Fizipo A.	6	l	11	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
Probo R.	6	P	11	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
Zivana A.	6	P	12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Athia H.	6	p	12	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Alifatus Z	6	p	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
halisah W.	6	P	11	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
Azka Ikfina	6	p	12	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Savio M	6	L	11	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2
Muhammad B.	6	L	11	3	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
Bayu R.	6	L	11	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
Nathania C.	6	P	11	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
Areta Kirana	6	p	11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
M. Arif	6	L	11	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3
Sakinah I	6	P	11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
Iqbal N	6	L	12	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
Keysha P	6	P	12	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3
Bilqis Nabilah	6	p	12	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1
Khanza Az-zahra	6	p	12	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
Badyatus S	6	p	12	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3
Dinda Putri	6	p	12	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3

Ragdad N	6	P	11	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
Syifa Z	6	P	12	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1
Putra Arif	6	I	12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
M. Raka	6	L	12	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	3	4
Ahmad R	6	L	11	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2
M. Qoishar	6	L	11	3	4	1	2	2	3	4	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4
Fakhri Nuril	6	L	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
Risma A	6	P	12	3	3	1	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3
Moh. Zidane	6	I	11	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bagas	6	I	11	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4
Akmad I	6	L	11	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4
Galih S.	6	P	11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Fitri Aini	6	p	12	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muh. NOUval6	6	I	11	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Lovika A	6	p	11	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3
Siti Khusnul	6	p	12	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
Vicky R	6	P	13	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4
Mifrohatul U	6	P	11	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3
Zainatul T	6	P	11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
Shofia M	6	P	11	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
Rayhansyah	6	I	12	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3
M. Farel	6	I	11	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
M. Ferdi	6	I	13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
M. Khanan	6	L	12	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Ibrahim	6	L	12	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
Shabrina M.	6	P	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Almira F	6	p	12	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4

NezaA	6	p	12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Batrisya	6	p	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Ashilah L	6	p	11	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
Alyanti A	6	p	11	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3
Tazkiya A	6	P	12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aisyah N	6	P	11	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Lailatul A	6	P	11	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
Chumaira	6	p	12	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
Sinar Tegar	6	l	11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
Misyari	6	l	11	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
Nabila K	6	P	11	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M. Choirul	6	l	12	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3
M. Syariif	6	l	11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
Nazwa Sofa	4	P	9	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
Tasya Maufiro	4	p	9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2
Keinar Hanna	4	p	9	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
M. Zulham	4	L	9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Khoirun Nafisyah	4	p	9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Alesha Alsaki	4	p	10	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Arya Nur	4	p	10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
Nailatus K	4	P	9	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Tiara Inka	4	p	10	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Dava Giorani	4	L	10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Ahmad Guntur	5	L	11	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Arhaya Salsabila	5	P	11	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
Mukhamad Faber	5	L	11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3
Hamdan	5	L	11	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	3	4

Gita Jessica	5	p	11	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Zahra Agustina	5	P	10	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2
Maulida Khasanah	5	P	11	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4
Devi Rositha P	5	P	10	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
Ananda Hikmatul	5	P	11	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Reyfino	5	L	11	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3
Azza Nida	5	P	11	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3
Kameliyah M	5	P	10	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
Alvanda	5	L	11	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4
Anang Ma'ruf	5	L	11	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	4	3
Rizky H	5	L	10	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4
M maulian	4	L	10	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
Zahira Eka	5	P	10	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4
Silvia F	5	P	10	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
Desyia Anjar	5	P	11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Aira Fikrotun	5	P	11	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3
Azriel Thalia	5	P	10	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
Karmila Puteri	6	P	12	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4
Sofia Ayu	6	P	12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3
M fardan	6	L	12	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aini Halima	6	P	12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4
Kayla Maulia	6	p	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Taufan Dwi	6	L	12	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
Dimas Alfiano	6	P	12	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
Nasywa Iftinah	6	p	12	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
Naviatul M	6	P	12	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2
Imdad Alghifari	6	L	13	4	4	3	2	3	1	1	2	4	1	4	3	1	3	1	1	1

<b>Haikal Fitra</b>	6	L	13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
<b>M. Azka</b>	6	L	13	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3
<b>Putri Ula</b>	6	P	12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
<b>Joko K</b>	6	L	12	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	4
<b>Ahmad Ilham</b>	6	L	12	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3
<b>Yosi Ilza</b>	6	P	12	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
<b>Fadli M</b>	6	L	12	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	3	4	2	2
<b>Dwi P</b>	6	L	11	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1
<b>M miftah</b>	6	L	11	4	2	2	1	3	4	3	2	4	2	1	2	1	2	3	3	1

<b>X18</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>X37</b>
4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3



4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
1	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4
4	3	2	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	1
4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4

4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	1	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4



4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4
3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4
4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4
3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	1	3	3	2	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	4
1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2	4	3
3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4



3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4
4	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2
1	4	4	4	1	1	1	3	3	1	4	1	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4
2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	2	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3

2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4
3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3
3	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	1	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4
3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3
3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3
2	3	4	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3
2	1	1	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3
2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3
3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3
3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	2	1	4	3	3



3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4
3	4	3	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4
4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4

3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	1	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4
4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
1	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	2	4
4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	2	2	1	2	1	1	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	3	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	4	4	1	3	1	1	3	3	2	1	4	2	1	4	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	1	2	2	4	4	1	2	4	1	2	4	3	3



## Lampiran 4 Analisis Data

Daya beda aitem

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	108,54	153,545	,515	,907
X2	108,71	153,636	,441	,907
X3	109,08	149,393	,519	,906
X4	108,90	151,649	,436	,907
X5	108,94	153,395	,468	,907
X6	108,65	152,434	,420	,908
X7	109,31	148,998	,450	,908
X8	108,81	149,576	,610	,905
X9	108,65	152,247	,486	,907
X10	108,63	152,700	,468	,907
X11	109,00	150,907	,501	,906
X12	108,90	151,835	,489	,907
X13	108,84	149,979	,504	,906
X14	109,00	148,399	,521	,906
X15	108,60	151,610	,547	,906
X16	108,55	151,186	,584	,905
X17	108,84	152,639	,405	,908
X18	108,68	152,204	,456	,907
X19	108,85	152,552	,366	,909
X20	108,73	153,341	,375	,908
X21	108,82	152,455	,413	,908
X25	109,28	152,708	,312	,910
X26	109,06	150,020	,458	,907
X27	109,09	148,278	,565	,905
X28	108,73	153,502	,408	,908
X29	108,43	154,996	,430	,908
X30	108,98	150,478	,445	,907
X31	108,60	152,360	,484	,907
X32	108,68	153,283	,391	,908
X33	108,59	152,448	,516	,906
X34	108,62	153,345	,477	,907
X35	108,41	154,302	,445	,907
X36	108,65	153,410	,461	,907
X37	108,48	155,473	,361	,908

## Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	34

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NORMALITAS
N		302
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	112,08
	Std. Deviation	12,687
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,035
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,063
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Analisis Faktor

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Totals
Fixed	38	0	0	0	0	38
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	30	6	38	0	0	74
Total	68	6	38	0	0	112

Number of distinct sample moments: 595

Number of distinct parameters to be estimated: 74

Degrees of freedom (595 - 74): 521

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X10 <--- A1	1,000				
X9 <--- A1	1,053	,155	6,788	***	
X8 <--- A1	1,416	,181	7,807	***	
X7 <--- A1	1,434	,220	6,506	***	
X6 <--- A1	1,127	,170	6,615	***	
X5 <--- A1	,949	,140	6,785	***	
X4 <--- A1	1,223	,181	6,738	***	
X3 <--- A1	1,378	,196	7,016	***	
X2 <--- A1	,914	,140	6,529	***	
X1 <--- A1	,925	,129	7,146	***	
X21 <--- A2	1,000				
X20 <--- A2	,907	,189	4,790	***	
X19 <--- A2	1,059	,216	4,911	***	
X18 <--- A2	1,268	,217	5,850	***	
X17 <--- A2	1,115	,208	5,348	***	
X16 <--- A2	1,308	,211	6,212	***	
X15 <--- A2	1,318	,213	6,191	***	
X14 <--- A2	1,796	,293	6,135	***	
X13 <--- A2	1,459	,248	5,874	***	
X12 <--- A2	1,221	,210	5,807	***	
X11 <--- A2	1,323	,227	5,830	***	
X28 <--- A3	1,000				
X27 <--- A3	2,098	,341	6,151	***	
X26 <--- A3	2,101	,345	6,083	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X25 <--- A3	1,505	,293	5,141	***	
X37 <--- A4	1,000				
X36 <--- A4	1,292	,187	6,907	***	
X35 <--- A4	1,092	,165	6,598	***	
X34 <--- A4	1,193	,179	6,679	***	
X33 <--- A4	1,482	,201	7,366	***	
X32 <--- A4	1,260	,204	6,170	***	
X31 <--- A4	1,341	,199	6,727	***	
X30 <--- A4	1,551	,248	6,249	***	
X29 <--- A4	,942	,149	6,316	***	

	Estimate
X10 <--- A1	,505
X9 <--- A1	,522
X8 <--- A1	,663
X7 <--- A1	,490
X6 <--- A1	,502
X5 <--- A1	,522
X4 <--- A1	,517
X3 <--- A1	,551
X2 <--- A1	,492
X1 <--- A1	,567
X21 <--- A2	,402
X20 <--- A2	,372
X19 <--- A2	,388
X18 <--- A2	,540
X17 <--- A2	,450
X16 <--- A2	,626
X15 <--- A2	,620
X14 <--- A2	,606
X13 <--- A2	,545
X12 <--- A2	,531
X11 <--- A2	,536
X28 <--- A3	,417
X27 <--- A3	,696
X26 <--- A3	,670
X25 <--- A3	,455
X37 <--- A4	,491
X36 <--- A4	,579
X35 <--- A4	,535

	Estimate
X34 <--- A4	,546
X33 <--- A4	,654
X32 <--- A4	,480
X31 <--- A4	,553
X30 <--- A4	,490
X29 <--- A4	,498

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
A1 <--> A2	,091	,018	5,027	***	
A2 <--> A3	,072	,016	4,448	***	
A3 <--> A4	,045	,010	4,311	***	
A1 <--> A3	,070	,015	4,749	***	
A1 <--> A4	,076	,014	5,453	***	
A2 <--> A4	,067	,014	4,829	***	

	Estimate
A1 <--> A2	,860
A2 <--> A3	,808
A3 <--> A4	,557
A1 <--> A3	,722
A1 <--> A4	,799
A2 <--> A4	,765

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
A1	,116	,026	4,391	***	
A2	,096	,028	3,410	***	
A3	,082	,025	3,340	***	
A4	,078	,019	4,169	***	
e1	,337	,029	11,622	***	
e2	,342	,030	11,559	***	
e3	,295	,027	10,765	***	
e4	,753	,065	11,673	***	
e5	,436	,037	11,632	***	
e6	,278	,024	11,561	***	
e7	,475	,041	11,581	***	
e8	,505	,044	11,446	***	
e9	,302	,026	11,665	***	
e10	,209	,018	11,370	***	
e11	,501	,042	11,929	***	
e12	,493	,041	11,985	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e13	,611	,051	11,957	***	
e14	,376	,033	11,538	***	
e15	,472	,040	11,821	***	
e16	,256	,023	11,118	***	
e17	,268	,024	11,152	***	
e18	,537	,048	11,236	***	
e19	,485	,042	11,518	***	
e20	,365	,032	11,572	***	
e21	,418	,036	11,554	***	
e22	,391	,034	11,528	***	
e23	,386	,044	8,772	***	
e24	,447	,048	9,274	***	
e25	,716	,063	11,349	***	
e26	,247	,021	11,514	***	
e27	,260	,023	11,064	***	
e28	,233	,021	11,312	***	
e29	,262	,023	11,255	***	
e30	,230	,022	10,473	***	
e31	,414	,036	11,554	***	
e32	,320	,029	11,219	***	
e33	,596	,052	11,515	***	
e34	,210	,018	11,481	***	

	M.I.	Par Change
e34 <--> A1	4,833	,015
e31 <--> e33	6,284	,075
e29 <--> e33	7,264	-,065
e29 <--> e31	23,610	-,098
e28 <--> A2	7,337	,017
e28 <--> A1	8,677	-,021
e28 <--> e32	5,508	-,040
e28 <--> e31	5,018	,042
e27 <--> e28	7,526	,042
e26 <--> A4	7,257	,018
e26 <--> A1	7,349	-,020
e26 <--> e33	6,170	-,058
e26 <--> e32	17,882	,073
e25 <--> A2	7,904	,031
e25 <--> A1	4,899	-,028
e24 <--> e25	7,416	,100

	M.I.	Par Change
e22 <--> A1	8,468	,027
e22 <--> e34	9,554	,054
e22 <--> e29	5,848	-,047
e20 <--> e21	6,855	,062
e19 <--> A1	8,100	,029
e18 <--> A3	11,011	,039
e18 <--> A1	9,273	-,033
e18 <--> e32	4,575	,055
e18 <--> e24	16,753	,132
e17 <--> e32	5,407	-,042
e17 <--> e20	6,200	,048
e16 <--> e28	7,781	,042
e16 <--> e17	4,090	,033
e15 <--> A3	6,161	,027
e15 <--> e34	4,054	-,038
e15 <--> e32	5,879	-,057
e15 <--> e30	6,597	,053
e15 <--> e25	7,912	,099
e14 <--> A3	4,349	,020
e14 <--> A1	7,324	-,024
e14 <--> e25	9,477	,097
e14 <--> e24	18,062	,114
e14 <--> e23	6,218	-,063
e14 <--> e20	5,299	-,052
e14 <--> e18	71,492	,233
e14 <--> e15	5,327	,058
e13 <--> A3	4,085	-,025
e13 <--> e24	12,534	-,119
e13 <--> e21	10,863	,100
e13 <--> e18	6,291	-,087
e13 <--> e14	5,291	-,066
e12 <--> e28	5,132	,046
e12 <--> e22	11,144	,087
e12 <--> e15	4,167	-,058
e12 <--> e14	6,619	-,066
e11 <--> A4	6,431	,024
e11 <--> A2	7,328	-,024
e11 <--> A1	5,895	,025
e11 <--> e25	7,351	-,098
e11 <--> e24	10,432	-,098

	M.I.	Par Change
e11 <--> e18	9,551	-,097
e11 <--> e15	4,411	-,061
e11 <--> e14	5,663	-,062
e11 <--> e12	33,373	,169
e10 <--> e34	9,560	,040
e10 <--> e32	4,770	,035
e10 <--> e28	6,572	-,035
e10 <--> e22	7,367	,047
e9 <--> e31	4,469	-,045
e9 <--> e10	8,902	-,046
e8 <--> A3	12,506	,040
e8 <--> e34	4,969	,044
e8 <--> e29	4,823	-,049
e8 <--> e27	4,024	-,045
e8 <--> e24	11,854	,107
e8 <--> e18	5,703	,077
e8 <--> e11	8,158	-,086
e7 <--> A1	5,620	,023
e7 <--> e25	4,912	-,079
e6 <--> e22	13,184	,073
e6 <--> e10	5,221	,034
e5 <--> A2	4,318	-,018
e5 <--> e30	5,427	,046
e5 <--> e24	5,020	-,064
e5 <--> e19	4,472	,059
e5 <--> e18	6,664	-,076
e5 <--> e16	4,857	,045
e5 <--> e14	14,538	-,093
e5 <--> e11	5,180	,063
e5 <--> e7	4,057	,055
e4 <--> A4	8,794	-,035
e4 <--> A2	4,755	,024
e4 <--> e32	7,445	,082
e4 <--> e29	5,778	-,065
e4 <--> e20	4,230	,065
e4 <--> e8	15,462	,147
e4 <--> e5	7,401	-,094
e3 <--> e34	6,998	-,041
e3 <--> e26	7,211	-,045
e2 <--> A3	5,175	,021



	M.I.	Par Change
e2 <--> e33	10,564	-,089
e2 <--> e29	8,112	,052
e2 <--> e23	8,243	,069
e2 <--> e18	9,434	-,081
e2 <--> e17	4,213	-,038
e2 <--> e4	10,453	-,099
e1 <--> A4	12,037	,027
e1 <--> A3	7,417	-,025
e1 <--> e30	5,080	,040
e1 <--> e29	11,010	,060
e1 <--> e25	6,089	-,074
e1 <--> e19	16,433	,099
e1 <--> e11	5,448	,057
e1 <--> e8	10,012	-,079
e1 <--> e5	9,932	,073

	M.I.	Par Change
--	------	------------

	M.I.	Par Change
X29 <--- X28	7,719	,110
X29 <--- X1	7,830	,137
X29 <--- X3	4,536	,068
X30 <--- X32	4,611	,134
X30 <--- X34	4,767	-,163
X30 <--- X37	4,458	-,169
X30 <--- X4	4,506	,120
X30 <--- X9	4,863	-,147
X31 <--- X37	12,937	,213
X31 <--- X1	4,319	,127
X31 <--- X7	6,860	,089
X32 <--- X30	4,543	,092
X32 <--- X34	15,493	-,245
X34 <--- X30	5,258	-,079
X34 <--- X32	17,343	-,174
X34 <--- X9	7,640	,123
X34 <--- X10	10,120	,145
X35 <--- X36	4,626	,099
X35 <--- X16	5,974	,108
X35 <--- X20	5,262	,087
X35 <--- X1	5,467	-,121

	M.I.	Par Change
X36 <--- X35	5,056	,121
X37 <--- X30	4,462	-,070
X37 <--- X31	11,586	,147
X37 <--- X4	4,018	-,073
X37 <--- X8	7,874	-,114
X25 <--- X17	6,090	,161
X25 <--- X18	6,339	,174
X25 <--- X21	6,038	-,160
X25 <--- X4	5,721	-,149
X25 <--- X10	6,808	-,195
X26 <--- X30	5,781	-,115
X26 <--- X33	4,443	-,141
X26 <--- X25	5,620	,106
X26 <--- X14	7,003	,122
X26 <--- X18	9,270	,178
X26 <--- X19	12,564	-,178
X26 <--- X20	4,121	-,114
X26 <--- X21	10,568	-,179
X26 <--- X3	4,201	,102
X26 <--- X5	4,647	-,148
X26 <--- X6	6,608	-,143
X27 <--- X9	8,104	,167
X28 <--- A4	4,804	,316
X28 <--- A1	4,235	,240
X28 <--- X29	13,013	,252
X28 <--- X30	5,797	,100
X28 <--- X36	4,103	,120
X28 <--- X20	11,311	,164
X28 <--- X1	10,575	,216
X28 <--- X5	16,164	,240
X11 <--- X12	4,691	,116
X11 <--- X19	9,038	,136
X12 <--- X11	4,652	,101
X13 <--- X6	4,692	,117
X13 <--- X10	14,434	,233
X14 <--- X29	4,132	-,169
X14 <--- X25	5,026	,103
X14 <--- X26	12,557	,173
X14 <--- X18	48,223	,418
X14 <--- X19	5,237	-,118

	M.I.	Par Change
X14 <--- X21	7,832	-,159
X14 <--- X6	7,526	-,158
X14 <--- X9	9,842	-,201
X15 <--- X31	5,097	-,103
X15 <--- X12	4,250	,090
X16 <--- X35	7,491	,146
X16 <--- X6	4,852	,088
X17 <--- X29	4,221	-,156
X17 <--- X31	5,489	-,139
X17 <--- X25	8,247	,122
X18 <--- X25	9,116	,115
X18 <--- X26	11,469	,136
X18 <--- X14	42,180	,256
X18 <--- X17	4,122	,096
X18 <--- X19	4,403	-,090
X18 <--- X20	5,594	-,113
X18 <--- X21	4,641	-,101
X18 <--- X6	14,475	-,181
X19 <--- X26	8,404	-,147
X19 <--- X11	7,361	,161
X20 <--- X29	4,727	,168
X20 <--- X35	5,737	,171
X20 <--- X28	8,549	,174
X20 <--- X18	4,451	-,118
X20 <--- X21	27,327	,277
X21 <--- A4	4,060	,325
X21 <--- X29	4,587	,167
X21 <--- X33	4,785	,142
X21 <--- X36	6,178	,164
X21 <--- X37	4,067	,146
X21 <--- X25	7,054	-,115
X21 <--- X26	6,926	-,121
X21 <--- X14	5,622	-,106
X21 <--- X20	28,185	,290
X21 <--- X6	6,519	,138
X21 <--- X9	4,479	,127
X21 <--- X10	6,766	,160
X1 <--- X29	8,081	,146
X1 <--- X31	4,059	,081
X1 <--- X28	4,951	,088

		M.I.	Par Change
X1	<--- X2	6,477	-,110
X2	<--- X1	5,677	-,139
X3	<--- A3	4,099	,337
X3	<--- X34	4,908	-,153
X3	<--- X36	4,136	-,137
X3	<--- X26	12,352	,165
X3	<--- X14	4,483	,097
X3	<--- X21	5,732	-,131
X3	<--- X7	11,290	,142
X3	<--- X10	7,139	-,168
X4	<--- X25	5,987	-,105
X5	<--- X28	10,226	,145
X6	<--- X26	6,076	-,107
X6	<--- X14	6,582	-,108
X6	<--- X18	13,311	-,195
X6	<--- X7	5,401	-,091
X6	<--- X10	7,077	,154
X7	<--- X34	6,432	-,212
X7	<--- X12	4,366	,150
X7	<--- X3	10,184	,191
X7	<--- X6	5,299	-,154
X7	<--- X9	7,239	-,201
X8	<--- X29	6,070	-,154
X8	<--- X37	6,289	-,145
X9	<--- X30	6,145	-,097
X9	<--- X34	6,846	,148
X9	<--- X27	5,884	,097
X9	<--- X14	4,905	-,083
X9	<--- X7	7,630	-,096
X10	<--- X29	4,803	,142
X10	<--- X33	7,306	,146
X10	<--- X34	12,994	,202
X10	<--- X25	7,238	-,097
X10	<--- X13	11,434	,140
X10	<--- X21	4,691	,096
X10	<--- X3	6,596	-,103
X10	<--- X6	7,112	,120

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTrises	Ratio
0	e	13	-,732	9999,000	3330,575	0	9999,000
1	e*	7	-,586	3,362	1781,542	20	,343
2	e	4	-,243	,289	1638,052	6	,787
3	e	2	-,122	,395	1479,323	5	,916
4	e*	0	3409,874	,796	1322,592	6	,718
5	e	0	481,880	1,407	1223,180	4	,000
6	e	0	2463,266	1,098	1144,374	1	1,075
7	e	0	5160,703	,833	1128,144	1	1,031
8	e	0	12680,958	,383	1125,268	1	1,062
9	e	0	16785,854	,171	1125,129	1	1,032
10	e	0	18258,019	,018	1125,126	1	1,008
11	e	0	18130,287	,001	1125,126	1	1,000

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	74	1125,126	521	,000	2,160
Saturated model	595	,000	0		
Independence model	34	3377,381	561	,000	6,020

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,038	,812	,785	,711
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,134	,326	,285	,307

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,667	,641	,788	,769	,785
Saturated model	1,000		1,000		1,000

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,929	,619	,729
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	604,126	511,227	704,756
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	2816,381	2636,949	3003,216

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3,738	2,007	1,698	2,341
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	11,221	9,357	8,761	9,977

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,062	,057	,067	,000
Independence model	,129	,125	,133	,000

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1273,126	1292,599	1547,697	1621,697
Saturated model	1190,000	1346,579	3397,704	3992,704
Independence model	3445,381	3454,329	3571,536	3605,536

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4,230	3,921	4,564	4,294
Saturated model	3,953	3,953	3,953	4,474
Independence model	11,446	10,850	12,067	11,476

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	154	161
Independence model	56	58

Minimization: ,062  
Miscellaneous: 1,516  
Bootstrap: ,000  
Total: 1,578

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	74	1125,126	521	,000	2,160
Saturated model	595	,000	0		
Independence model	34	3377,381	561	,000	6,020

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,038	,812	,785	,711
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,134	,326	,285	,307

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,667	,641	,788	,769	,785
Saturated model	1,000		1,000		<u>1,000</u>
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,929	,619	,729
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	604,126	511,227	704,756
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	2816,381	2636,949	3003,216

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3,738	2,007	1,698	2,341
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	11,221	9,357	8,761	9,977

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,062	,057	,067	,000
Independence model	,129	,125	,133	,000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1273,126	1292,599	1547,697	1621,697
Saturated model	1190,000	1346,579	3397,704	3992,704
Independence model	3445,381	3454,329	3571,536	3605,536

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4,230	3,921	4,564	4,294
Saturated model	3,953	3,953	3,953	4,474
Independence model	11,446	10,850	12,067	11,476

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	154	161
Independence model	56	58

Minimization: ,062  
 Miscellaneous: 1,516  
 Bootstrap: ,000  
 Total: 1,578



